

**PT Indosiar Karya Media Tbk  
dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2011 dengan angka perbandingan  
untuk 31 Desember 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
December 31, 2011 with comparative figures  
for December 31, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2011  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
31 DESEMBER 2010  
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2011  
WITH COMPARATIVE FIGURES  
FOR DECEMBER 31, 2010  
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3 .....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5 .....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-76 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-2071/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indosiar Karya Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 15 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang hasil operasi dan saldo defisit Perusahaan dan Entitas Anak dan sebelum penyajian kembali laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## ***Independent Auditors' Report***

Report No. RPC-2071/PSS/2012

***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Indosiar Karya Media Tbk***

*We have audited the consolidated statement of financial position of PT Indosiar Karya Media Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income (loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009, were audited by other independent auditors whose report dated March 15, 2011, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding the results of operations and deficit balance of the Company and Subsidiaries and before restatement of the financial statements.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indosiar Karya Media Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali. Kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan dengan benar.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indosiar Karya Media Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted the revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements. Consequently, the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated. We also audited the adjustments, as described in Note 29 to the consolidated financial statements, that were applied to restate the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009. In our opinion, such adjustments are appropriated and have been properly applied.*

**Purwantono, Suherman & Surja**

**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701 / Public Accountant Registration No. AP.0701

26 Maret 2012 / March 26, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk  
31 Desember 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
December 31, 2011  
With comparative figures  
for December 31, 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c, 2l, 2o, 3, 23, 27	158.057.366.512	30.856.834.740	33.030.746.697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2o, 2p, 4, 8, 13				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp3.682.101.560 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp4.573.013.560 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp4.633.369.560 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		275.009.217.466	175.176.045.738	303.933.230.827	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp3,682,101,560 as of December 31, 2011, Rp4,573,013,560 as of December 31, 2010, and Rp4,633,369,560 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Pihak-pihak berelasi	2d, 5a	209.000.000	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.158.653.090	706.253.913	541.372.216	Other receivables - third parties
Persediaan	2e, 6, 8, 13	26.526.855.644	202.922.413.108	230.595.422.270	Inventories
Pajak dibayar di muka	2m	64.465.963	1.500.000	17.323.478	Prepaid tax
Uang muka pembelian film dan uang muka lain-lain	2l, 23	5.096.546.848	8.189.721.862	7.903.468.995	Advances for purchases of films and advances others
Biaya dibayar dimuka	2f	2.858.024.202	11.877.206.032	10.628.765.263	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		468.980.129.725	429.729.975.393	586.650.329.746	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak-pihak berelasi	2d, 5b	2.020.000.000	10.070.000.000	10.070.000.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2m, 2p, 12d	53.860.054.952	135.338.347.045	173.565.512.504	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp766.285.748.382 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp733.882.869.130 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp703.080.962.520 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2g, 2p, 7, 8, 10, 13	339.534.527.807	340.870.190.520	323.562.454.218	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp766,285,748,382 as of December 31, 2011, Rp733,882,869,130 as of December 31, 2010, and Rp703,080,962,520 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Uang muka pembelian aset tetap		17.639.768.844	8.494.059.580	14.705.506.639	Advances for purchases of fixed asset
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m, 12c	7.678.480.752	10.787.195.797	11.822.869.792	Estimated claims for tax refund
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.503.100.044 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp2.139.860.107 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp3.507.379.261 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2h	5.212.153.413	5.259.493.350	5.602.961.896	Deferred charges of land titles - net of accumulated amortization of Rp2,503,100,044 as of December 31, 2011, Rp2,139,860,107 as of December 31, 2009 and Rp3,507,379,261 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Aset tidak lancar lainnya	20d	981.116.205	21.226.067.995	32.386.041.549	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		426.926.101.973	532.045.354.287	571.715.346.598	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>895.906.231.698</b>	<b>961.775.329.680</b>	<b>1.158.365.676.344</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk  
31 Desember 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2011  
With comparative figures  
for December 31, 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2o,4, 6,7,8	20.000.000.000	27.451.620.084	35.823.819.002	Short-term bank loans
Utang usaha	2l,2o,9,23				Trade payables
Pihak ketiga		203.338.840.156	85.673.502.415	146.716.544.641	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,5c	8.296.750.000	-	-	Related parties
Utang lain-lain	2l,2o,10,23				Other payables
Pihak ketiga		54.481.063.956	72.246.502.130	61.162.964.008	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,5d	394.958.327	-	-	Related parties
Utang pajak	2m,12a	10.338.189.010	3.020.625.196	14.838.520.914	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2p,11	59.244.508.229	9.152.582.688	29.365.859.243	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2i	630.750.000	141.250.000	1.664.032.000	Income received in advance
Bagian lancar utang bank jangka panjang	2o,4, 6,7,13	400.518.611.490	123.003.402.571	115.000.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		757.243.671.168	320.689.485.084	404.571.739.808	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu	2o,4, 6,7,13	-	325.000.000.000	450.000.000.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang tidak lancar - lain-lain	2j,2p, 10,21	2.522.306.522	7.203.514.015	3.207.210.485	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.522.306.522	332.203.514.015	453.207.210.485	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>759.765.977.690</b>	<b>652.892.999.099</b>	<b>857.778.950.293</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk  
31 Desember 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2011  
With comparative figures  
for December 31, 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp250
Rp250 per saham					par value per share
Modal dasar -					Authorized -
7.956.652.412 saham					7,956,652,412 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
2.025.613.819 saham	14	506.403.454.750	506.403.454.750	506.403.454.750	2,025,613,819 shares
Tambahan modal disetor - neto	15	201.252.710.784	201.252.710.784	201.252.710.784	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b, 16	-	67.387.705.202	67.387.705.202	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Opsi pemilikan saham karyawan	2k	-	8.496.265.438	8.496.265.438	Employees' stock options
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(586.729.591.137)	(489.885.073.622)	(498.180.366.212)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		125.926.574.397	298.655.062.552	290.359.769.962	Equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan Nonpengendali	2b	10.213.679.611	10.227.268.029	10.226.956.089	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		136.140.254.008	308.882.330.581	300.586.726.051	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>895.906.231.698</b>	<b>961.775.329.680</b>	<b>1.158.365.676.344</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	856.478.322.483	2i,17	749.009.490.723	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN</b>	(621.736.530.657)	2e,2i,6, 7,18,20c	(398.410.444.963)	<b>PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>234.741.791.826</b>		<b>350.599.045.760</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(248.431.868.850)	2i,2j,7,19, 20d,20e,21	(219.459.302.369)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(14.052.274.973)	2l,12e	(4.606.258.164)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	84.058.118.972	7,12e,16	2.741.003.270	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>56.315.766.975</b>		<b>129.274.488.497</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Biaya keuangan	(73.153.860.975)	8,10,13	(85.267.167.951)	Financial cost
Pendapatan keuangan	1.458.280.160		1.165.484.997	Financial income
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(15.379.813.840)</b>		<b>45.172.805.543</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Tangguhan	(81.478.292.093)	2m,12b	(36.877.201.013)	Deferred
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<b>(96.858.105.933)</b>		<b>8.295.604.530</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(96.858.105.933)</b>		<b>8.295.604.530</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(96.844.517.515)		8.295.292.590	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(13.588.418)	2b	311.940	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>(96.858.105.933)</b>		<b>8.295.604.530</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(47,81)</b>	2n,22	<b>4,09</b>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control	Opsi Pemilikan Saham Karyawan/ Employees' Stock Options	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	506.403.454.750	201.252.710.784	67.387.705.202	8.496.265.438	5.000.000.000	(498.180.366.212)	290.359.769.962	10.226.956.089	300.586.726.051	Balance, January 1, 2010/ December 31, 2009
Laba netto tahun 2010	-	-	-	-	-	8.295.292.590	8.295.292.590	311.940	8.295.604.530	Net income in 2010
Saldo 31 Desember 2010	506.403.454.750	201.252.710.784	67.387.705.202	8.496.265.438	5.000.000.000	(489.885.073.622)	298.655.062.552	10.227.268.029	308.882.330.581	Balance, December 31, 2010
Realisasi selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	16	-	-	(67.387.705.202)	-	-	(67.387.705.202)	-	(67.387.705.202)	Realization of difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Penghapusan opsi pemilikan saham karyawan yang sudah kadaluarsa		-	-	(8.496.265.438)	-	-	(8.496.265.438)	-	(8.496.265.438)	Write off of expired employees' stock option
Rugi netto tahun 2011	-	-	-	-	-	(96.844.517.515)	(96.844.517.515)	(13.588.418)	(96.858.105.933)	Net loss in 2011
Saldo 31 Desember 2011	506.403.454.750	201.252.710.784	-	-	5.000.000.000	(586.729.591.137)	125.926.574.397	10.213.679.611	136.140.254.008	Balance, December 31, 2011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	826.057.050.666		947.606.170.301	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(552.782.301.186)		(712.680.404.338)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	273.274.749.480		234.925.765.963	Cash provided by operations
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	19.985.681.059		5.619.019.572	Receipts from other operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.458.280.160		1.190.316.404	Receipts from interest income
Pembayaran biaya keuangan	(67.061.576.651)		(89.693.146.439)	Payments for financial cost
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>227.657.134.048</b>		<b>152.041.955.500</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	606.116.331	7	362.991.375	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(28.179.553.068)		(39.969.659.914)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(27.573.436.737)</b>		<b>(39.606.668.539)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	34.070.000.000		-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	8.050.000.000		-	Proceeds from due from related party
Pembayaran utang bank jangka panjang	(82.979.545.455)		(115.000.000.000)	Payment of long term bank loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman lain-lain	(24.572.000.000)		8.763.000.000	Proceeds (repayment) from other loans
Pembayaran kembali utang bank jangka pendek	(7.451.620.084)		(15.823.819.002)	Repayment of short-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(72.883.165.539)</b>		<b>(122.060.819.002)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>127.200.531.772</b>		<b>(9.625.532.041)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>30.856.834.740</b>		<b>33.030.746.697</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>158.057.366.512</b>		<b>23.405.214.656</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR CONSISTS OF :</b>
Kas dan setara kas	158.057.366.512	3	30.856.834.740	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	8	(7.451.620.084)	Overdrafts
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>158.057.366.512</b>		<b>23.405.214.656</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indovisual Citra Persada pada tanggal 19 Juli 1991 berdasarkan Akta Pendirian No. 166, Notaris Benny Kristianto, S.H., dan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 26, tanggal 20 Agustus 2003, Notaris Popie Savitri Martosuharjo Pharmanto, S.H., mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indosiar Karya Media. Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20522 HT.01.01.TH.2003, tanggal 29 Agustus 2003 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No. 4578/BH.09.02/XII/2003, tanggal 12 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2004, Tambahan No. 233. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 26, tanggal 9 Juni 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., perubahan tersebut mengenai kuorum, hak suara dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta perubahan mengenai tugas dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-15171, tanggal 10 September 2009 serta telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64, tanggal 10 Agustus 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 899 dan telah di daftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059639.AH.01.09, tanggal 10 September 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

PT Indosiar Karya Media Tbk ("the Company") was established as PT Indovisual Citra Persada in the Republic of Indonesia on July 19, 1991 based on Deed No. 166, Notary Benny Kristianto, S.H., and based on Deed of Amendment No. 26, dated August 20, 2003, Notary Popie Savitri Martosuharjo Pharmanto, S.H., concerning the amendment of the articles of association of the Company to be adjusted with the law No. 1 Year 1995 concerning the limited liability company including the Company's name changed to become PT Indosiar Karya Media. The Deed of Establishment and the Deed of Amendment were approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on the Decision Letter No. C-20522 HT.01.01.TH.2003, dated August 29, 2003 and was registered in Company Registration Office of West Jakarta No. 4578/BH.09.02/XII/2003, dated Desember 12, 2003 and was published in the State Gazette No. 2, dated January 6, 2004, Supplement No. 233. The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest by Deed No. 26, dated June 9, 2009, Notary Fathiah Helmi, S.H., the changes are the quorum, voting rights and decisions of the General Meeting of Shareholders and the responsibility and authority of Directors. These changes were informed to the Ministry of Justice and Human Rights based on Confirmation Letter of the Amendment the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-15171, dated September 10, 2009 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 64, dated August 10, 2010, Supplement No. 899 and was registered in the Company Register No. AHU-0059639.AH.01.09, dated September 10, 2009.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities are trading and services.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia serta kegiatan usaha terkait, jasa bidang media massa serta kegiatan usaha terkait, jasa konsultasi, manajemen dan administrasi. Menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum termasuk tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat teknik, mesin-mesin dan suku cadang atau alat elektronik atau elektrikal atau alat-alat penyiaran, perdagangan ekspor impor internasional dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perusahaan, bertindak sebagai leveransir atau suplier serta kegiatan usaha terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari pada perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Perusahaan berlokasi di Jalan Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Starting Year of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2011	2010
				%	%
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM)	Penyiaran televisi/ Broadcasting television	Jakarta	1995	99,99	99,99

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General Information (continued)**

To achieve the objectives and scope of activities the Company may conduct business activities either directly or indirectly are as follows: undertake the activities in services area unless the services of law and taxation, including but not limited to the provision and utilization of multimedia services and related business activities, services of mass media and related business activities, consulting services, management and administration. Undertake business activities in general trading, including but not limited to trading of engineering equipment, machinery and spare parts or electrical or electronic equipments or broadcasting equipments, local and international import and export trading of the Company's production or other parties production distributed by the Company, acts as a supplier, distributor, agent and as a representative of other companies both in domestic market and abroad.

The Company is located at Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

The Company started commercial operations in 1997.

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, which are the Company are owned more than 50%, directly or indirectly.

Subsidiary owned by the Company directly are is follows:

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Total aset IVM pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah Rp926.063.278.547 dan Rp974.883.368.525, serta total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing berjumlah Rp856.478.322.483 dan Rp749.009.490.723.

Kantor pusat IVM berlokasi di Jalan Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham IVM pada tahun 2004 dengan membeli saham IVM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74% terdiri dari 551.708.684 lembar saham (Catatan 2b) dan melalui penukaran (inbreng) saham yang dimiliki oleh pemegang saham IVM sebanyak 1.423.031.919 saham dengan saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Sehubungan dengan transaksi pertukaran (inbreng) saham, selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan sebesar Rp47.543.120.835 dialokasikan secara proporsional untuk mengurangi aset non-moneter IVM. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pajak Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui IVM adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, the IVM's total assets amounted to Rp926,063,278,547 and Rp974,883,368,525, respectively, also total revenue for the years ended amounted to Rp856,478,322,483 and Rp749,009,490,723, respectively.

IVM's head office is located at Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

The Company acquired 99.99% shares of IVM in 2004 by purchasing IVM's shares from PT Prima Visualindo (PV) with ownership interest of 27.74% represents 551,708,684 shares (Note 2b) and through shares swaps owned by the IVM's shareholders of 1,423,031,919 shares with new shares issued by the Company (Note 1c).

In relation to the exchange of shares transactions (inbreng), the excess of the net book value over the acquisition cost amounting to Rp47,543,120,835 was allocated proportionately to reduce the IVM's non-monetary assets. Deferred tax effect arising from the acquisition are presented as part of "Deferred Tax Assets" in the consolidated statements of financial position.

Subsidiaries owned by the Company indirectly through IVM are as follows:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset 31 Desember 2011 Sebelum Eliminasi/ Total Asset December 31, 2011 Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Subsidiaries
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	1.000.000.000	90%	PT Indosiar Bandung Televisi
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	1.000.000.000	90%	PT Indosiar Surabaya Televisi
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Medan Televisi
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Padang Televisi
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Pekanbaru Televisi
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Jambi Televisi
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Palembang Televisi
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Bengkulu Televisi
PT Indosiar Lampung Televisi	Lampung	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Lampung Televisi
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Ambon Televisi
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Jayapura Televisi
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	997.887.709	50%	PT Indosiar Dewata Televisi
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	999.967.689	50%	PT Indosiar Manado Televisi

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui IVM adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

*Subsidiaries owned by the Company indirectly through IVM are as follows: (continued)*

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset 31 Desember 2011 Sebelum Eliminasi/ Total Asset December 31, 2011 Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Subsidiaries
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	998.713.412	50%	PT Indosiar Pontianak Televisi
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	1.000.508.828	50%	PT Indosiar Semarang Televisi
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	999.685.768	50%	PT Indosiar Balikpapan Televisi
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	1.000.435.624	50%	PT Indosiar Lontara Televisi
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	999.865.577	50%	PT Indosiar Banjarmasin Televisi
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Kupang Televisi
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Lintas Yogya Televisi
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Batam Televisi
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Pangkalpinang Televisi

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk Perusahaan) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

Perusahaan dan IVM telah mendirikan 22 (dua puluh dua) badan hukum baru sebagai stasiun jaringan. Seluruh entitas stasiun jaringan yang dimiliki dikonsolidasi oleh Perusahaan karena dibawah pengendalian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Entitas Anak tersebut belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset Entitas Anak tersebut sebesar Rp21.997.064.608.

*On October 19, 2009, the Ministry of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Menkominfo 43"). Under this regulation, all private TV broadcasters (including the Company) shall be considered as local broadcasting station and require to broadcast in other areas in Indonesia through a network station system comprising of a parent station and network stations.*

*The Company and IVM were established 22 (twenty two) legal entities as network stations. All network stations entities are consolidated by the Company since they are fully controlled by the Company.*

*As of December 31, 2011, the above Subsidiaries have not yet started commercial operations.*

*As of December 31, 2011, total assets of the Subsidiaries amounted Rp21,997,064,608.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 13 Agustus 2004, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dalam rangka penawaran umum hanya kepada pemegang saham IVM. Berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-3017/PM/2004 tanggal 24 September 2004, pernyataan pendaftaran penawaran umum menjadi efektif. Perusahaan menawarkan hanya kepada pemegang saham IVM sejumlah 1.437.454.419 Saham Biasa Atas Nama yang terdiri dari 1.437.450.419 saham baru yang dikeluarkan dari portepel serta 4.000 saham lama milik Handoko dengan nilai nominal Rp250 setiap saham. Pembayaran dilakukan dengan pertukaran (inbreng) 1.437.454.419 saham IVM dengan rasio 1:1 dan/atau dengan uang tunai oleh pembeli siaga dengan harga Rp551 per saham atas sisa saham dalam penawaran umum.

Jumlah saham Perusahaan yang ditukarkan oleh pemegang saham IVM sebanyak 1.423.031.919 saham, sisanya sejumlah 14.418.500 saham dibeli oleh pembeli siaga.

Pada tanggal 4 Oktober 2004, Perusahaan telah melakukan pencatatan saham, waran seri I Perusahaan dan prelisting saham dari ESOP di Bursa Efek Indonesia.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2011**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)  
Komisaris (Independen)  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Suryani Zaini  
Mohamad Jusuf Hamka  
Ir. Susanto Suwanto  
Franciscus Welirang  
Segara Utama

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Lie Halim  
Rd. Alvin Widarta Sariaatmadja

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of The Company Shares**

On August 13, 2004, the Company submitted the Registration Statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in relation to a limited public offering only for IVM's shareholders. The registration statements became effective based on BAPEPAM letter No. S-3017/PM/2004 dated September 24, 2004. The Company offered 1,437,454,419 Ordinary Registered Shares for IVM's shareholders consisting of 1,437,450,419 new shares issued from a portfolio and 4,000 old shares owned by Handoko with a par value of Rp250 per share. The payment was done through an exchange of shares (inbreng) amounting to 1,437,454,419 IVM's shares with a ratio of 1:1 and/or with a cash payment from a standby buyer at a price of Rp551 per share for the remaining shares in the public offering.

The number of shares which were exchanged by IVM's shareholders with the Company's shares totaled 1,423,031,919 shares and the remaining shares totaling 14,418,500 shares were bought by standby buyer.

On October 4, 2004, the Company listed its shares, series I warrants and pre-listed shares from ESOP at the Indonesia Stock Exchange.

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2011 and 2010 are as follows:

**December 31, 2011**

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)  
Commissioner (Independent)  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Directors

President Director  
Director

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2010**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris (Independen)

Komisaris (Independen)

Komisaris

Komisaris

Benny Setiawan Santoso

Amir Effendi Siregar

Teuku Iskandar

Mohamad Jusuf Hamka

Andru B. Subowo

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur Tidak Terafiliasi

Handoko

Phiong P. Darma

Harry Pramono

Santoso Tandio

Soejatna Soenoesoebrata

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2011/December 31, 2011**

Ketua/Chairman

Anggota/Member

Anggota/Member

- Suryani Zaini

- Max Sumakno Budiarto

- Patricia Marina Sugondo

**31 Desember 2010/December 31, 2010**

Ketua/Chairman

Anggota/Member

Anggota/Member

- Amir Effendi Siregar

- Andreas Soewatjono S

- Amaliha Lase

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

*The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.*

Gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci (Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan IVM masing-masing sebesar Rp7.074.314.034 dan Rp14.848.454.000 pada tahun 2011 dan 2010.

*Salaries and other compensation benefit to the Company's and IVM's key management (Commissioners and Directors) amounting to Rp7,074,314,034 and Rp14,848,454,000, in 2011 and 2010, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.171 dan 1.248 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries had 1,171 and 1,248 employees, respectively (unaudited).*



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively. Accordingly, the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2010 and consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated due to reclassifications of certain accounts.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoptions of PSAK No. 1 (Revised 2009) have significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan terkait.

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in the related note.*

**Since January 1, 2011**

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact in the consolidated financial statements.*

*The financial reporting period of the Company and Subsidiaries are January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan  
Akuntansi Penggabungan Usaha**

**Prinsip-prinsip konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti yang diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and  
Accounting for Business Combination**

**Principles of consolidation**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a subsidiary that results in a deficit balance to Non-Controlling Interest (NCI); (ii) losses control over a subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; (v) consolidated over subsidiaries that restricted by long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan  
Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and Accounting  
for Business Combination (continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.*

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan  
Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and Accounting  
for Business Combination (continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.*

*If it loses control over a subsidiary, the Company and Subsidiary:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statements of comprehensive income (loss); and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income (loss) or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income (loss) and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent company.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan  
Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Proporsi bagian KNP atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian KNP pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian KNP, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, kecuali apabila KNP memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan KNP mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

**Akuntansi Penggabungan Usaha**

Atas transaksi kepemilikan saham yang merupakan restrukturisasi perusahaan sepengendali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and Accounting  
for Business Combination (continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

**Prior to January 1, 2011**

The proportionate shares of NCI minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income (loss).

The losses applicable to the NCI in a subsidiary may have exceeded their portion in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the NCI were absorbed by the Company as the controlling shareholder, except to the extent that NCI had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

**Accounting for Business Combination**

For the ownership of share transaction, which is a restructuring of entities under common control (pooling of interest), in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Company and Subsidiaries companies or to the individual entity within the same group.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan  
Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)**

**Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Pada tahun 2004, Perusahaan membeli saham IVM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74% yang merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010 (Catatan 16).

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation and Accounting  
for Business Combination (continued)**

**Accounting for Business Combination  
(continued)**

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interest method.

In 2004, the Company acquired IVM's shares from PT Prima Visualindo (PV) with ownership interest of 27.74%, which was categorized as a transaction for the restructuring of entities under common control. The difference between the acquisition cost and book value is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" which is presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position in 2010 (Note 16).

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**d. Transactions with Related Parties**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties  
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- a. has control or joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. has significant influence over the Company and Subsidiaries;
- c. is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);
- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 5).



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film asing dan serial asing berdasarkan persentase tertentu atas estimasi jumlah pendapatan yang akan diterima, maksimum dalam dua kali penayangan, (ii) untuk program selain yang disebutkan pada (i) akan diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on: (i) for import film programs and import series programs based on certain percentage of estimated revenue will be earned, maximum in two times run, (ii) for programs other than mentioned in point (i) are fully amortized at first run.

The unamortized cost of the program material inventories, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current year operations.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**g. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that are not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**g. Fixed Assets (continued)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income (loss) as incurred.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/Years	
Bangunan kantor, studio dan transmisi	20	Office, studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	5-20	Studio and building equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5	Transportation equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income (loss) in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Deferred Charges of Land Titles" account in the consolidated statements of financial position and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, mereka diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**h. Beban Tangguhan Hak atas Tanah**

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima Dimuka".

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

The Company and Subsidiaries conduct an evaluation to determine whether there is an indication for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, they are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statements of comprehensive income (loss) of the current year.

**h. Deferred Charges of Land Titles**

Specific legal costs associated with the acquisition of land titles are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

**i. Revenues and Expenses Recognition**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Income Received in Advanced" account.

Costs and expenses are recognized when incurred.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja**

IVM menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan memiliki liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang.

Iuran pensiun ditanggung oleh IVM dan karyawannya masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai IVM melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, IVM akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits**

IVM applies PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" to provide post employment benefits under the Company's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeds the amount of which is higher between 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at statements of financial position date.

These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

IVM has defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees and an unfunded employee benefit liability in accordance with the Law.

Retirement contributions of IVM and its employees are equivalent to 5% and 3%, respectively, of the employees' basic salary. The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, IVM will provide for such shortage.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Kompensasi Berbasis Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar seluruh opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes". Program pemilikan saham oleh karyawan telah dihentikan pada tahun 2011.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut seperti ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing adalah:

	2011
Euro (EUR)	11.739
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	9.068
Dolar Singapura (SGD)	6.974

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Stock Based Compensation**

The Company applied PSAK No. 53, "Accounting for Stock Based Compensation" regarding the accounting treatment for fair value of stock options granted to employees and other similar equity instruments. Compensation cost was recognized over the vesting period based on the fair value of all stock options as of the grant date. The fair value of the stock options granted is calculated using the "Black-Scholes" option pricing model. The employees stock option plan has been terminated in 2011.

**l. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year's operations.

The rates of exchange used were:

	2010	
	11.956	Euro (EUR)
	8.991	US Dollar (US\$)
	6.981	Singapore Dollar (SGD)

**m. Income Tax**

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

**n. Laba (Rugi) per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba netto per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba netto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebanyak 2.025.613.819 saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**o. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Income Tax (continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in carrying amount of deferred tax assets and liabilities, due to a change in tax rates is charged to current year operations. Deferred tax assets and liabilities are presented as net amount in the consolidated statements of financial position.*

*Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**n. Earnings (Loss) per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Earnings per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 2,025,613,819 shares for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.*

**o. Financial Instrument**

*Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**i) Financial Asset**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through statements of comprehensive income (loss), loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each year-end.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

**i) Financial Asset (continued)**

Initial recognition (continued)

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, plus, in the case of the financial assets not at fair value through statements of comprehensive income (loss), directly attributable transaction costs related to the acquisition or issuance of the respective financial assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit and loss when loan and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are included in this category.



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

**i) Financial Asset (continued)**

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

**i) Financial Asset (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For assets carried at amortized cost, If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income (loss).

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

**ii) Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities are financial liabilities measured at amortised cost consists of short-term bank loan, trade payable, other payable, due to related parties, accrued expenses, and long-term bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal (lanjutan)

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

**ii) Financial Liabilities**

Initial recognition (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**p. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instrument (continued)**

***Offsetting of Financial Instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***Amortized cost of financial instruments***

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**p. Source of Estimation Uncertainty**

**Judgements**

*The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Source of Estimation Uncertainty  
(continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment losses of receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai piutang  
(lanjutan)**

tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan untuk penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp278.900.319.026 dan Rp179.749.059.298 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Imbalan kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Source of Estimation Uncertainty  
(continued)**

**Judgements (continued)**

**Allowance for impairment losses of  
receivables (continued)**

amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment of Rp278,900,319,026 and Rp179,749,059,298 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Further details are presented in Note 4.

**Estimation and assumption**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Employee benefits**

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which has influence exceeded 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp2.522.306.522 dan Rp3.774.514.015 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing berjumlah Rp339.534.527.807 dan Rp340.870.190.520 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Source of Estimation Uncertainty  
(continued)**

**Estimation and assumption (continued)**

Employee benefits (continued)

average remaining working lives of the employee. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp2,522,306,522 and Rp3,774,514,015 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets of Rp339,534,527,807 and Rp340,870,190,520 as December 31, 2011 and 2010, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Amortisasi Persediaan Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film asing dan serial asing berdasarkan persentase tertentu atas estimasi jumlah pendapatan yang akan diterima, maksimum dalam dua kali penayangan, (ii) untuk program selain yang disebutkan pada (i) akan diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Source of Estimation Uncertainty  
(continued)**

**Estimation and assumption (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Inventories Program Amortization

Program material inventories are amortized based on: (i) for import film programs and import series programs based on certain percentage of estimated revenue will be earned, maximum in two times run, (ii) for programs other than mentioned in point (i) are fully amortized at first run.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's and Subsidiaries' profit or loss.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Kas	930.628.779	2.230.763.915
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	67.909.002.827	13.805.178.225
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.958.979.445	2.357.349.908
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.595.425.797	2.239.322.508
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.121.372.231	1.155.758.909
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	259.663.826	260.407.826
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.108.346	62.500.000
PT Bank Mayapada Tbk	20.508.828	20.587.729
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$92.738 pada tahun 2011 dan AS\$4.915 pada tahun 2010)	840.945.736	44.188.068
Jumlah bank	74.721.007.036	19.945.293.173
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	40.000.000.000	2.146.052.387
PT Bank Mega Syariah	40.000.000.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	2.131.797.581
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.024.931.995
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$265.299 pada tahun 2011 dan AS\$264.486 pada tahun 2010)	2.405.730.697	2.377.995.689
Jumlah setara kas	82.405.730.697	8.680.777.652
<b>Jumlah</b>	<b>158.057.366.512</b>	<b>30.856.834.740</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$92,738 in 2011 and US\$4,915 in 2010)
Total cash in banks
Cash equivalents
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$265,299 in 2011 and US\$264,486 in 2010)
Total cash equivalents
<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

	2011
Rupiah	8,00% - 8,35%
Dolar Amerika Serikat	0,40%

Annual interest rate of time deposits:

	2010
Rupiah	7,75% - 9,25%
US Dollar	0,40% - 1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2011 and 2010, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak-pihak sebagai berikut:

	2011	2010
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
<i>Pihak-pihak berelasi (Catatan 5a)</i>	209.000.000	-
<i>Pihak ketiga</i>		
PT Wira Pamungkas Pariwara	104.981.846.948	41.623.582.921
PT Bintang Media Mandiri	23.583.624.430	11.797.156.690
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	20.676.870.476	6.074.745.600
PT Cursor Media	11.440.270.592	1.011.648.000
PT Optima Media Dinamika	10.170.072.301	16.657.343.998
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	9.134.796.000	1.775.092.000
PT Star Reachers Indonesia	8.958.182.400	1.941.350.400
PT Artek'n Partner Communications (dahulu PT Armananta Eka Putra)	7.106.408.895	10.747.171.255
PT Active Media Nusantara	6.782.723.199	3.318.769.300
PT Inter Pariwara Global	6.717.825.378	5.421.159.678
PT Dian Mentari Pratama	6.145.853.993	4.963.112.000
PT Perada Swara Production	5.810.768.951	2.360.393.957
PT Auvikomunikasi Mediapro	5.664.143.920	788.500.000
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.418.883.200	20.919.280.800
PT Matari International	4.578.613.854	10.044.953.600
PT MPG Indonesia	3.221.415.995	-
PT Merah Putih Pariwara	2.737.678.351	9.915.584.000
PT Fortune Indonesia Tbk	1.869.295.996	3.004.012.000
PT Inti Media Konsepindo	834.570.000	6.408.792.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3miliar)	32.857.474.147	20.976.411.099
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>278.691.319.026</b>	<b>179.749.059.298</b>
 Jumlah	278.900.319.026	179.749.059.298
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.682.101.560)	(4.573.013.560)
<b>Neto</b>	<b>275.218.217.466</b>	<b>175.176.045.738</b>

	2011	2010
<b>b. Berdasarkan umur piutang</b>		
Belum jatuh tempo	134.955.059.229	88.277.521.335
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	56.213.494.101	24.820.595.623
31 - 60 hari	61.425.449.686	16.391.818.161
61 - 180 hari	14.553.604.951	34.610.934.659
> 180 hari	11.752.711.059	15.648.189.520
<b>Jumlah</b>	<b>278.900.319.026</b>	<b>179.749.059.298</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.682.101.560)	(4.573.013.560)
<b>Neto</b>	<b>275.218.217.466</b>	<b>175.176.045.738</b>

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

This account represents trade receivables from the following parties:

<b>a. Based on customers</b>
<i>Related parties (Note 5a)</i>
<i>Third parties</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Bintang Media Mandiri
PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Cursor Media
PT Optima Media Dinamika
PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Star Reachers Indonesia
PT Artek'n Partner Communications (formerly PT Armananta Eka Putra)
PT Active Media Nusantara
PT Inter Pariwara Global
PT Dian Mentari Pratama
PT Perada Swara Production
PT Auvikomunikasi Mediapro
PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Matari International
PT MPG Indonesia
PT Merah Putih Pariwara
PT Fortune Indonesia Tbk
PT Inti Media Konsepindo
 Others (each below Rp3billion)
<b>Total Third Parties</b>
 <b>Total</b>
<b>Net of allowance for impairment of trade receivables</b>
<b>Net</b>

<b>b. Based on aging</b>
<i>Current</i>
<i>Past due:</i>
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 180 days
> 180 days
 <b>Total</b>
<b>Net of allowance for impairment of trade receivables</b>
<b>Net</b>

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	4.573.013.560	4.633.369.560
Penghapusan dan pemulihan penyisihan	(890.912.000)	(60.356.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.682.101.560</b>	<b>4.573.013.560</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan utang bank jangka panjang pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 8 dan 13).

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah dalam mata uang Rupiah.

**5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah entitas dengan pengendalian bersama.

**a. Piutang Usaha**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>a)</sup> / Percentage (%) <sup>a)</sup>
PT Mediatama Anugrah Citra	154.000.000	0,02
PT Omni Intivision	55.000.000	0,01
<b>Jumlah (Catatan 4)</b>	<b>209.000.000</b>	<b>0,03</b>

Piutang usaha ini berasal dari pemasangan iklan televisi.

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE -TRADE (continued)**

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2011	2010
Saldo awal	4.573.013.560	4.633.369.560
Penghapusan dan pemulihan penyisihan	(890.912.000)	(60.356.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.682.101.560</b>	<b>4.573.013.560</b>

Based on the review of the status of the individual receivable account as of December 31, 2011 and 2010, the Company's and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Trade receivables are pledged as collateral for short-term, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans in 2011 and 2010 (Notes 8 and 13).

All outstanding balances of trade receivables as of December 31, 2011 and 2010 are in Rupiah currency.

**5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties which are conducted based on agreed terms and conditions. The related parties are under common control entities.

**a. Accounts Receivable - Trade**

	2011		2010	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>a)</sup> / Percentage (%) <sup>a)</sup>	Total/ Total	Persentase (%) <sup>a)</sup> / Percentage (%) <sup>a)</sup>
PT Mediatama Anugrah Citra	154.000.000	0,02	-	-
PT Omni Intivision	55.000.000	0,01	-	-
<b>Jumlah (Catatan 4)</b>	<b>209.000.000</b>	<b>0,03</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

The trade receivable derived from television advertisements.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang Pihak-pihak berelasi**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Prima Visualindo	-	-
Lain-lain	2.020.000.000	0,23
<b>Jumlah</b>	<b>2.020.000.000</b>	<b>0,23</b>

Entitas anak IVM juga memberikan pinjaman kepada pemegang sahamnya yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian.

**c. Utang Usaha**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Screenplay Production	7.416.750.000	0,98
PT Surya Citra Televisi	880.000.000	0,12
<b>Jumlah (Catatan 9)</b>	<b>8.296.750.000</b>	<b>1,10</b>

Utang usaha ini berasal dari pembelian persediaan program.

**d. Utang Lain-lain**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Surya Citra Televisi	394.958.327	0,05

Utang lain-lain merupakan utang dari sewa studio dan penggantian biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay (Catatan 7 dan 10).

**e. Pendapatan Neto**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Mediatama Anugrah Citra	200.000.000	0,02
PT Omni Intivision	50.000.000	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>250.000.000</b>	<b>0,03</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

<sup>\*\*)</sup> persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**5. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Due to Related Parties**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Prima Visualindo	8.050.000.000	0,84
Others	2.020.000.000	0,21
<b>Total</b>	<b>10.070.000.000</b>	<b>1,05</b>

IVM's subsidiaries also gave loans to their stockholders, which are non-interest bearing, unsecured and without terms of repayment.

**c. Accounts Payable - Trade**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Screenplay Production	-	-
PT Surya Citra Televisi	-	-
<b>Total (Note 9)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

The trade payables derived from purchase of program inventories.

**d. Other Payable**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Surya Citra Televisi	-	-

Other payable represents payable from studio rent and reimbursement operational cost from joint operations relay station (Notes 7 and 10).

**e. Net Revenues**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
PT Mediatama Anugrah Citra	-	-
PT Omni Intivision	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated assets/liabilities

<sup>\*\*)</sup> percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)**

**f. Beban Program dan Penyiaran**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
PT Surya Citra Televisi	907.282.928	0,15

Beban program dan penyiaran terutama berasal dari sewa studio untuk program produksi sendiri dan pembelian persediaan program.

**g. Beban Umum dan Administrasi**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
PT Surya Citra Televisi	276.947.106	0,12
PT Bitnet Komunikasindo	160.000.000	0,07
PT Indosurya Menara Bersama	93.750.000	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>530.697.106</b>	<b>0,22</b>

Beban umum dan administrasi merupakan penggantian biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay (Catatan 7), beban jasa internet dan biaya sewa (Catatan 20e).

**h. Pendapatan Operasi Lainnya**

	2011	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
PT Surya Citra Televisi	848.108.724	1,01

Pendapatan operasi lainnya berasal dari pendapatan sewa studio.

\*\*) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant balances and transactions  
(continued)**

**f. Program and Broadcasting Expenses**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
	-	-

PT Surya Citra Televisi

Program and broadcasting expenses derived mainly from studio rent cost for in-house production and purchase of program inventories.

**g. General and Administrative Expenses**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
	-	-

PT Surya Citra Televisi  
PT Bitnet Komunikasindo  
PT Indosurya Menara  
Bersama

**Total**

General and administrative expenses represents reimbursement operational cost from joint operations relay station (Note 7), internet provider services and rent expenses (Note 20e)

**h. Other Operating Income**

	2010	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
	-	-

PT Surya Citra Televisi

Other operating income derived from studio rent income.

\*\*) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat dari hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The summary of the nature of relationship and significant transaction with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Surya Citra Televisi	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan sewa studio, beban sewa studio, pembelian persediaan program / <i>Studio rental income, studio rental expense, purchase of program inventories</i>
2.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
3.	PT Omni Intivision	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
4.	PT Screenplay Production	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan program/ <i>Purchase of program inventories</i>
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban sewa/ <i>Rental expense</i>
6.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban jasa internet/ <i>Internet provider services</i>

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

**6. INVENTORIES**

This account consist of:

	2011	2010	
Materi program:			Program materials:
Film lokal dan impor	12.002.497.083	133.402.023.528	Local and import films
Produksi sendiri	1.179.289.867	52.929.538.856	In-house production
Lain-lain	13.345.068.694	16.590.850.724	Others
<b>Jumlah</b>	<b>26.526.855.644</b>	<b>202.922.413.108</b>	<b>Total</b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 8 dan 13).

Manajemen IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli selama IVM masih memiliki hak siar.

Inventories are pledged as collateral to the short-term and long-term bank loans in 2011 and 2010 (Notes 8 and 13).

IVM's management did not insure its program material inventories against losses from fire or theft since IVM could ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft as long as IVM still has the broadcast rights.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**7. FIXED ASSETS**

This account consist of:

2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes during One Year			Saldo Akhir/ Ending Balance	2011
		Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Disposals/	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	69.650.283.408	379.040.000	-	-	70.029.323.408	Land
Bangunan kantor, studio dan transmisi	86.536.103.219	1.100.525.250	-	34.555.277.408	122.191.905.877	Office studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	773.763.597.442	19.087.765.964	532.769.712	3.124.213.890	795.442.807.584	Studio and building equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan	79.522.627.462	8.151.581.493	809.458.502	52.838.000	86.917.588.453	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	30.303.234.304	2.058.452.000	1.978.342.503	-	30.383.343.801	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.039.775.845.835	30.777.364.707	3.320.570.717	37.732.329.298	1.104.964.969.123	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	34.977.213.815	4.875.007.244	-	38.996.913.993	855.307.066	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.074.753.059.650	35.652.371.951	3.320.570.717	1.264.584.695	1.105.820.276.189	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan kantor, studio dan transmisi	56.836.618.341	5.578.908.657	-	-	62.415.526.998	Office, studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	575.788.434.488	25.623.198.847	242.029.177	-	601.169.604.158	Studio and building equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan	72.490.397.609	3.369.620.322	787.754.392	-	75.072.263.539	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	28.767.418.692	817.693.653	1.956.758.658	-	27.628.353.687	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	733.882.869.130	35.389.421.479	2.986.542.227	-	766.285.748.382	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>340.870.190.520</b>				<b>339.534.527.807</b>	<b>Net Book Value</b>

  

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes during One Year			Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
		Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Disposals/	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	69.602.116.741	48.166.667	-	-	69.650.283.408	Land
Bangunan kantor, studio dan transmisi	84.990.121.718	1.779.558.652	233.577.151	-	86.536.103.219	Office studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	760.828.534.137	13.161.750.796	226.687.491	-	773.763.597.442	Studio and building equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan	76.180.975.231	3.792.858.381	451.206.150	-	79.522.627.462	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	30.445.361.579	549.186.569	691.313.844	-	30.303.234.304	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.022.047.109.406	19.331.521.065	1.602.784.636	-	1.039.775.845.835	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.596.307.332	30.380.906.483	-	-	34.977.213.815	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.026.643.416.738	49.712.427.548	1.602.784.636	-	1.074.753.059.650	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan kantor, studio dan transmisi	52.347.933.839	4.554.737.487	66.052.985	-	56.836.618.341	Office, studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	551.313.646.589	24.698.547.913	223.760.014	-	575.788.434.488	Studio and building equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan	70.782.491.747	2.157.600.279	449.694.417	-	72.490.397.609	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	28.636.890.345	821.842.191	691.313.844	-	28.767.418.692	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	703.080.962.520	32.232.727.870	1.430.821.260	-	733.882.869.130	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>323.562.454.218</b>				<b>340.870.190.520</b>	<b>Net Book Value</b>

Penambahan nilai tercatat aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.456.830.540 dan Rp9.929.649.473 pada tahun 2011 dan 2010.

The additions to cost of fixed assets included reclassification from advances for purchases of fixed assets amounting to Rp2,456,830,540 and Rp9,929,649,473 in 2011 and 2010, respectively.



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2011
Beban program dan penyiaran	5.524.785.012
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	29.864.636.467
<b>Jumlah</b>	<b>35.389.421.479</b>

Aset tetap IVM kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 8 dan 13). Pada tahun 2011 dan 2010, kendaraan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dari PT BCA Finance (Catatan 10).

IVM mempunyai tanah, yang terletak di beberapa kota di Indonesia, seluas sekitar 277.205 meter persegi dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2040 dan dapat diperpanjang.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011
Hasil penjualan	606.116.331
Nilai buku neto	(334.028.490)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>272.087.841</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2011
Bangunan kantor, studio dan transmisi	529.023.636
Peralatan bangunan dan studio	326.283.430
<b>Jumlah</b>	<b>855.307.066</b>

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was allocated to the following:

	2010	
	6.728.637.267	Program and broadcasting
	25.504.090.603	General and administrative
		expenses (Note 19)
<b>Total</b>	<b>32.232.727.870</b>	

IVM's fixed assets except vehicles are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans in 2011 and 2010 (Notes 8 and 13). In 2011 and 2010, the vehicles are used as collateral for Credit Vehicle Loans (KKB) from PT BCA Finance (Note 10).

IVM has several plot of land, which are located in various cities in Indonesia, with an area of approximately 277,205 square meters in the form of Right to Build (HGB) which will expire on various dates between 2013 and 2040 and can be renewed.

The gain on sale of fixed assets amounted to:

	2010	
	362.991.374	Proceeds
	(171.963.374)	Net book value
<b>Gain on sale of fixed assets</b>	<b>191.028.000</b>	

Construction in progress consists of:

	2010	
	30.413.096.098	Office, studio and transmission buildings
	4.564.117.717	Studio and building equipment
<b>Total</b>	<b>34.977.213.815</b>	

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 40% dari jumlah biaya yang dianggarkan. Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 manajemen IVM berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap IVM dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp371.468.305.550 dan AS\$113.559.062 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen IVM berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan lainnya.

**8. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2011
<i>Time Loan Revolving</i>	20.000.000.000
Pinjaman Rekening Koran	-
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000.000</b>

IVM memperoleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dan pinjaman rekening koran dari PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja IVM. *Time Loan Revolving* telah dilunasi IVM pada tanggal 3 Februari 2012, sedangkan pinjaman rekening koran telah dilunasi oleh IVM pada tahun 2011.

Pinjaman jangka pendek ini dijamin secara paripassu dan pro-rata dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, BCA, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13) pada tahun 2011 dan 2010.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2011, the estimated completion percentage of the construction in progress was 40% of total budget cost. In 2011 and 2010, there is no interest expense capitalized as contruction in progress.

As of December 31, 2011 and 2010, IVM's management has the opinion that the carrying value of IVM's fixed assets can be recovered; therefore, no writedown for impairment in asset value is necessary.

The fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp371,468,305,550 and US\$113,559,062 as of December 31, 2011. IVM's management has the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

**8. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

	2010	
	20.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
	7.451.620.084	<i>Overdraft Loan</i>
	<b>27.451.620.084</b>	<b>Total</b>

IVM obtained *Time Loan Revolving* and overdraft credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum amount of Rp20,000,000,000 each, which were used for IVM's working capital. *Time loan revolving* was fully paid by IVM on February 3, 2012, while overdraft loan was fully paid by IVM in 2011.

The short term bank loans is guaranteed in paripassu and pro-rate with collateral upon long term loan facility which is obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, BCA, and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13) in 2011 and 2010.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tahun 2011 dan 2010, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, IVM dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:

1. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lain dalam satu tahun buku kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dalam jumlah yang melebihi Rp50.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lainnya per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
4. Melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham kecuali memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Membagikan dividen 5% sampai 10% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih kecil dari Rp100.000.000.000.
  - b. Membagikan dividen sebesar 11% sampai 15% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.

Selain itu, IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu IVM setiap saat.

Beban bunga atas utang bank masing-masing sejumlah Rp2.694.703.878 dan Rp2.864.341.476 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*In 2011 and 2010, the loans bear annual interest rate at 11%.*

*In relation to the above loans, IVM is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict IVM from doing the following without prior approval of the banks, among others:*

1. *Act as guarantor and/or collateralize their assets to other party.*
2. *Give loans to any parties more than Rp5,000,000,000 or its equivalent in other currencies in one year, except loans in relation to the normal course of business.*
3. *Sell or transfer immovable assets or major assets in carrying out its business, with the amount for each transaction exceeding Rp50,000,000,000 or its equivalent in other currencies, except transactions in relation to the normal course of business.*
4. *Pay cash dividend to the shareholders unless it meets the following requirements:*
  - a. *Distribute dividend 5% until 10% from total net income, if the net income is less than Rp100,000,000,000.*
  - b. *Distribute dividend 11% until 15% from the total net income, if the net income is equal to or above Rp100,000,000,000.*

*IVM is also required to ensure the financial condition of IVM, shall be such that among others, maintaining their certain financial ratio at all times.*

*Interest expense of bank loans amounting to Rp2,694,703,878 and Rp2,864,341,476 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, and was presented as part of "Financial Cost" in the consolidated statements of comprehensive income (loss).*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang pembelian program acara kepada pihak-pihak dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
<i>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 5c)</i>	8.296.750.000	-
<i>Pihak Ketiga</i>		
PT MD Entertainment	100.270.095.228	7.360.268.572
PT Rapi Films	31.835.000.000	23.835.000.000
PT Tripar Multivision Plus	26.488.350.000	10.126.550.000
PT Gentabuana Paramita	21.033.000.000	3.375.000.000
PT Teguh Bakti Mandiri	10.746.003.599	3.252.003.599
Media Partners & Silva Ltd. (EUR257.452)	3.022.227.863	-
PT Soraya Intercine Films	975.000.000	15.650.000.000
PT Parkit Films	531.372.000	4.254.948.600
Buena Vista International Inc (AS\$376.643)	-	3.386.394.965
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar) (AS\$397.428 dan Rp4.833.914.362 pada tahun 2011 dan AS\$1.216.265 dan Rp3.497.904.807 pada tahun 2010)	8.437.791.466	14.433.336.679
Jumlah Pihak Ketiga	203.338.840.156	85.673.502.415
<b>Jumlah</b>	<b>211.635.590.156</b>	<b>85.673.502.415</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Belum jatuh tempo	26.717.030.661	55.725.819.700
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.290.282.800	5.594.591.378
31 - 60 hari	10.096.335.200	2.737.827.950
61 - 90 hari	13.491.108.036	2.230.234.825
> 90 hari	149.040.833.459	19.385.028.562
<b>Jumlah</b>	<b>211.635.590.156</b>	<b>85.673.502.415</b>

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

**9. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE**

This account represents payables arising from purchasing of programs to the following parties:

<i>Related Parties (Note 5c)</i>
<i>Third Parties</i>
PT MD Entertainment
PT Rapi Films
PT Tripar Multivision Plus
PT Gentabuana Paramita
PT Teguh Bakti Mandiri
Media Partners & Silva Ltd. (EUR257,452)
PT Soraya Intercine Films
PT Parkit Films
Buena Vista International Inc (US\$376,643)
<i>Others (each below Rp3 billion)</i> <i>(US\$397,428 and Rp4,833,914,362</i> <i>in 2011 and US\$1,216,265 and</i> <i>Rp3,497,904,807 in 2010)</i>
<i>Total Third Parties</i>

The aging analysis of accounts payable is as follows:

<i>Not yet due</i>
<i>Past due</i>
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

**Total**

All trade payables are unsecured by collateral.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pihak ketiga:		
PT Brent Securities (Catatan 24a)	30.000.000.000	30.000.000.000
Pembelian diluar program	21.052.063.956	17.674.502.130
PT BCA Finance (Catatan 24a)	3.429.000.000	4.572.000.000
PT Nikko Securities Indonesia (Catatan 24a)	-	20.000.000.000
Sub-jumlah	54.481.063.956	72.246.502.130
Pihak-pihak berelasi :		
PT Surya Citra Televisi (Catatan 5d)	394.958.327	-
<b>Jumlah</b>	<b>54.876.022.283</b>	<b>72.246.502.130</b>

Utang kepada PT Brent Securities dan PT Nikko Securities Indonesia dikenakan bunga tahunan efektif sebesar 11,5% sampai dengan 17% untuk tahun 2011 dan 11,5% sampai dengan 18% untuk tahun 2010, serta utang kepada PT BCA Finance dikenakan bunga tahunan flat sebesar 4,95% sampai dengan 6,7% masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

**10. ACCOUNTS PAYABLE – OTHERS**

This account consist of:

Third parties:
PT Brent Securities (Note 24a)
Purchases non program
PT BCA Finance (Note 24a)
PT Nikko Securities Indonesia (Note 24a)
Sub-total
Related parties :
PT Surya Citra Televisi (Note 5d)

**Total**

Payables to PT Brent Securities and PT Nikko Securities Indonesia bears effective annual interest rate ranging from 11.5% up to 17% for 2011 and 11.5% up to 18% for 2010, and payable to PT BCA Finance bears flat annual interest rate at 4.95% up to 6.7% for 2011 and 2010, respectively.

**11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Beban karyawan	27.791.509.718	-
Beban bunga	3.562.620.679	4.586.944.351
Beban produksi sendiri	860.659.292	230.508.522
Lain-lain	27.029.718.540	4.335.129.815
<b>Jumlah</b>	<b>59.244.508.229</b>	<b>9.152.582.688</b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

Personnel expense
Interest expense
In-house production expenses
Others

**Total**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.198.290.430	965.462.876
Pasal 23	688.729.594	798.838.655
Pasal 26	6.210.034.419	306.429.203
Pasal 4 (2)	32.152.675	83.549.917
Pajak Pertambahan Nilai	2.208.981.892	866.344.545
<b>Jumlah</b>	<b>10.338.189.010</b>	<b>3.020.625.196</b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes payable**

This account consist of:

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Value Added Tax

**Total**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(15.379.813.840)	45.172.805.543
Dikurangi:		
Laba (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(74.657.218.647)	47.885.316.228
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	59.277.404.807	(2.712.510.685)
Beda tetap:		
Denda pajak	4.814.458.776	2.387.499.054
Penghapusan persediaan program	2.400.897.359	
Kesejahteraan karyawan	104.864.698	346.816.700
Realisasi selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	(67.387.705.202)	
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.289.164)	(3.617.517)
Lain-lain	40.000.000	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>(755.368.726)</b>	<b>18.187.552</b>

*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income (loss)*  
*Deduct:*

*Income (loss) before income tax of consolidated Subsidiaries*

*Income (loss) before income tax expense*

*Permanent differences:*

*Tax penalty  
Write-off of program inventories  
Employees' benefits  
Realization of difference in value of restructuring transaction between entities under common control*

*Interest income already subjected to final tax  
Others*

***Estimated taxable income (fiscal loss)***

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kompensasi rugi fiskal:		
2006 - sesuai SKP	(2.461.027.861)	(2.461.027.861)
2007 - sesuai SKP	(2.023.857.215)	(2.023.857.215)
2008 - sesuai SKP	2.502.567.461	2.502.567.461
2009 - sesuai SPT	-	(1.042.486.589)
2009 - sesuai SKP	(858.636.151)	-
2010 - sesuai SKP (Catatan 24b)	28.097.501	-
Jumlah akumulasi kompensasi rugi fiskal	(2.812.856.265)	(3.024.804.204)
Taksiran rugi fiskal	(3.568.224.991)	(3.006.616.652)
Pajak penghasilan di muka - Perusahaan	3.554.998.267	4.141.482.486
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka tahun berjalan</b>	<b>3.554.998.267</b>	<b>4.141.482.486</b>

*Fiscal loss compensation:*  
*2006 - as per tax assessment*  
*2007 - as per tax assessment*  
*2008 - as per tax assessment*  
*2009 - as per annual corporate income tax return*  
*2009 - as per tax assessment*  
*2010 - as per tax assessment (Note 24b)*

*Total accumulated fiscal loss compensation*

*Estimated fiscal loss  
Prepayments of income taxes - Company*

***Total prepayments of income taxes current year***

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

**b. Corporate income tax (continued)**

The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2010 was consistent with the annual corporate income tax return as reported to the Tax Office.

The computation of income tax expense is as follows:

	2011	2010	
Taksiran rugi fiskal			Estimated fiscal loss
Perusahaan	(755.368.726)	18.187.552	Perusahaan
Entitas anak	8.129.189.770	38.805.371.680	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>7.373.821.044</b>	<b>38.823.559.232</b>	<b>Total</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Current income tax expense
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			Effects on temporary differences at maximum tax rate:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(6.947.877.430)	-	Salaries and employee's benefits
Penyusutan dan rugi penjualan aset tetap	5.757.648.473	5.376.154.300	Depreciation and loss on sale of fixed asset
Imbalan kerja - aktuarial	313.051.873	(141.825.883)	Employee benefit - actuarial
Pemulihan penyisihan penurunan nilai atas piutang	222.728.000	15.089.000	Reversal of allowance for impairment trade receivables
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke persediaan program	(6.390.138.724)	(396.472.157)	Adjustment for excess of the net book value over the acquisition cost allocated to program inventories
Penyesuaian perubahan tarif pajak pada tahun 2010 dari 28% menjadi 25% terhadap rugi fiskal	-	17.084.246.172	Adjustment of changes in tax rate in year 2010 from 28% to 25% to fiscal loss
Penyesuaian terhadap rugi fiskal 2008 Entitas Anak	-	5.234.119.773	Adjustment to Subsidiary's fiscal loss for fiscal year 2008 based on tax assessment
Penyesuaian terhadap rugi fiskal 2009 berdasarkan ketentuan pajak	2.477.488	-	Adjustment to fiscal loss for fiscal year 2009 based on tax assessment
Penyesuaian terhadap laba fiskal 2010 berdasarkan ketentuan pajak	45.962.610	-	Adjustment to tax gain for fiscal year 2010 based on tax assessment
Rugi fiskal tahun 2011	(188.842.182)	-	Fiscal loss year 2011
Rugi fiskal Entitas Anak tahun 2006 yang sudah tidak dapat digunakan lagi	86.630.984.542	-	Subsidiary's expired fiscal loss 2006
Utilisasi rugi fiskal	2.032.297.443	9.705.889.808	Utilization fiscal loss
<b>Beban pajak penghasilan - tangguhan - konsolidasian</b>	<b>81.478.292.093</b>	<b>36.877.201.013</b>	<b>Income tax expense - deferred - consolidated</b>

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba (Rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(15.379.813.840)	45.172.805.543
Ditambah:		
Transaksi eliminasi	(139.189.282.692)	6.306.352.520
	<u>(154.569.096.532)</u>	<u>51.479.158.063</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(38.642.274.133)	12.869.789.516
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>		
Rugi fiskal tahun 2006 Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi	86.630.984.542	-
Bagian atas rugi (laba) neto Entitas Anak	39.065.696.459	(2.775.694.916)
Penghapusan persediaan program produksi sendiri	10.962.125.141	-
Denda pajak	1.203.614.694	604.939.959
Kesejahteraan karyawan	1.112.946.774	1.596.709.493
Pemulihan cadangan penurunan nilai	167.046.000	-
Penyesuaian terhadap laba fiskal 2010 berdasarkan ketetapan pajak	45.962.610	-
Penyesuaian terhadap rugi fiskal 2009 berdasarkan ketetapan pajak	2.477.488	-
Realisasi selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	(16.846.926.301)	-
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non-moneter	(4.268.145.072)	1.698.849.508
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(364.477.110)	(291.371.249)
Penyesuaian perubahan tarif pajak pada tahun 2010 dari 28% menjadi 25% terhadap rugi fiskal	-	17.084.246.172
Penyesuaian terhadap rugi fiskal 2008 Entitas Anak berdasarkan ketetapan pajak	-	5.234.119.773
Lain-lain	2.409.261.001	855.612.757
<b>Beban pajak penghasilan - konsolidasi</b>	<b><u>81.478.292.093</u></b>	<b><u>36.877.201.013</u></b>

**12. TAXATION (continued)**

**b. Corporate income tax (continued)**

The reconciliation between income tax expense (benefit) - net which is computed using the applicable tax rate from income (loss) before income tax, with income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of comprehensive income in 2011 and 2010 are as follows:

Income (Loss) before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Add:
Elimination transactions
Income tax expense using applicable tax rate
<u>Tax effect on permanent differences:</u>
Subsidiary's expired fiscal loss 2006 Equity in net loss (income) of Subsidiaries
Write-off of in-house inventories program
Tax penalty
Employees' benefits
Reversal of allowance for impairment
Adjustment to tax gain for fiscal year 2010 based on tax assessment
Adjustment to fiscal loss for fiscal year 2009 based on tax assessment
Realization of difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Adjustment for excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non-monetary assets
Interest income already subjected to final tax
Adjustment of changes in tax rate in year 2010 from 28% to 25% to fiscal loss
Adjustment to Subsidiaries' fiscal loss for fiscal year 2008 based on tax assessment
Others
<b>Income tax expense - consolidated</b>



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Taksiran tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	2011
Kelebihan pembayaran - Pajak penghasilan Perusahaan	
2011	3.554.998.267
2010	4.123.482.485
2009	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.678.480.752</b>

Menurut peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi maksimum selama lima tahun.

**d. Pajak tangguhan**

Perusahaan dan IVM mempunyai aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer aset, liabilitas dan rugi fiskal. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011
Aset pajak tangguhan:	
Rugi fiskal	39.062.770.140
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.947.877.430
Aset tetap	6.298.305.361
Piutang usaha	920.525.390
Liabilitas imbalan kerja	630.576.631
<b>Jumlah</b>	<b>53.860.054.952</b>
Liabilitas pajak tangguhan:	
Persediaan	-
<b>Aset pajak tangguhan-neto</b>	<b>53.860.054.952</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan dan IVM berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

**12. TAXATION (continued)**

**c. Estimated claim for tax refund**

Estimated claim for tax refund consist of:

	2010	
Overpayment - Income tax The Company		
2011	-	2011
2010	4.141.482.486	2010
2009	6.645.713.311	2009
<b>Total</b>	<b>10.787.195.797</b>	<b>Total</b>

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a maximum period of five years.

**d. Deferred tax**

The Company and IVM have deferred tax assets from temporary differences in assets, liabilities, and fiscal loss. As of December 31, 2011 and 2010, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2010	
Deferred tax assets:		
Fiscal loss	127.585.650.041	
Personnel cost	-	
Fixed assets	12.055.953.834	
Trade receivable	1.143.253.390	
Employee benefit obligation	943.628.504	
<b>Total</b>	<b>141.728.485.769</b>	<b>Total</b>
Deferred tax liabilities:		
Inventory	(6.390.138.724)	
<b>Deferred tax assets-net</b>	<b>135.338.347.045</b>	<b>Deferred tax assets-net</b>

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's and IVM's management had opinion that the above deferred tax asset can be recovered.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Tahun pajak 2009**

**Perusahaan**

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp6.645.713.311. Perusahaan telah menyesuaikan jumlah rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp1.042.486.589 menjadi sebesar Rp858.636.151 sesuai dengan SKPLB dari DJP. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas PPh pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp5.068.987.682 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**Tahun pajak 2008**

**Perusahaan**

Pada tanggal 12 Februari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan (PPh) badan untuk tahun pajak 2008. Dalam SKPLB tersebut, DJP menetapkan lebih bayar PPh badan sebesar Rp2.625.281.406. Pada tanggal 14 Februari 2010, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp2.299.500.000 dan Rp380.542.400.

**Entitas anak (IVM)**

Pada tanggal 12 Mei 2010, IVM menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2008. Dalam SKPLB tersebut, DJP menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp2.551.074.873. IVM juga telah menyesuaikan jumlah laba fiskal tahun 2008 dari sebesar Rp50.357.493.961 menjadi sebesar Rp71.293.973.065 sesuai dengan SKPLB dari DJP.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment**

**2009 fiscal year**

**Company**

On April 20, 2011, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2009 Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes (DGT) amounting to Rp6,645,713,311. The Company has adjusted the fiscal loss 2009 from Rp1,042,486,589 to become Rp858,636,151 as per SKPLB from DGT. In the same date, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of 2009 Income Tax articles 23 and 26 from DGT with total Rp5,068,987,682 and was presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income (loss).

**2008 fiscal year**

**Company**

On February 12, 2010, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2008 Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes (DGT). In the SKPLB, DGT assessed the corporate Income Tax overpayment of Rp2,625,281,406. On February 14, 2010, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of 2008 Income Tax articles 23 and 26 amounting to Rp2,299,500,000 and Rp380,542,400, respectively.

**Subsidiary (IVM)**

On May 12, 2010, IVM received SKPLB of 2008 corporate income tax from the DGT. In the SKPLB, DGT assessed the Corporate Income Tax overpayment of Rp2,551,074,873. IVM already adjusted the 2008 fiscal gain from Rp50,357,493,961 to become Rp71,293,973,065 according to SKPLB from DGT.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2008 (lanjutan)**

**Entitas anak (IVM) (lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, IVM juga menerima SKPKB atas PPh pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 26 dan PPN untuk tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan Rp657.041.032 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

**Tahun pajak 2007**

**Perusahaan**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2007 dengan jumlah masing-masing Rp297.862.513 dan Rp256.446.658.

Pada tanggal 13 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 dan 23 tersebut. Pada tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menerima surat penolakan atas keberatan SKPKB PPh pasal 23. Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menerima surat keputusan DJP yang menetapkan menerima seluruhnya SKPKB atas PPh pasal 21. Pada tanggal 9 April 2010, Perusahaan mengajukan banding atas SKPKB PPh pasal 23 tersebut ke Pengadilan Pajak dan pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan menerima surat keputusan Pengadilan Pajak yang menerima sebagian banding atas PPh pasal 23 sebesar Rp254.528.906 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment (continued)**

**2008 fiscal year (continued)**

**Subsidiary (IVM) (continued)**

On the same date, IVM also received an SKPKB of 2008 Income Taxes article 23, 26, Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter of Income Tax article 26 and VAT totalling Rp657,041,032 and was presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2010 consolidated statements of comprehensive income (loss).

**2007 fiscal year**

**Company**

On February 20, 2009, the Company received SKPKB of 2007 Income Tax articles 21 and 23 amounting to Rp297,862,513 and Rp256,446,658, respectively.

On May 13, 2009, the Company submitted an objection of these SKPKB for Income Tax articles 21 and 23. On January 13, 2010, Company's objection of SKPKB of Income Tax article 23 was rejected. On January 14, 2010, the Company received DGT Decision Letter of fully accepted SKPKB of Income Tax article 21. On April 9, 2010, the Company submitted an appeal to the Tax Court and on July 29, 2011, the Company received Tax Court decision that accepted partly the Company's appeal on Income Tax article 23 amounting to Rp254,528,906 and was presented as part of "Other Operating Income" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income (loss).

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2007 (lanjutan)**

**Entitas anak (IVM)**

Pada tanggal 1 Mei 2009, IVM mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi berupa bunga pasal 13 (2) Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan atas SKPKB PPh Final pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp465.892.576. Pada tanggal 11 Januari 2010, IVM menerima Surat Keputusan DJP yang menetapkan menerima seluruh keberatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment (continued)**

**2007 fiscal year (continued)**

**Subsidiary (IVM)**

On May 1, 2009, IVM appealed a write-off petition of administration sanction formed as interest article 13 (2) Defined Regulation and Taxes Procedures of SKPKB Income Tax final article 4 (2) for fiscal year 2007 amounting to Rp465,892,576. On January 11, 2010, IVM obtained a decision letter from DGT that fully accepted the objection and was presented as part of "Other Operating Income" in the 2010 consolidated statements of comprehensive income (loss).

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2011	2010
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	125.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	124.900.980.321	149.471.325.380
PT Bank Central Asia Tbk	100.707.779.969	89.120.792.338
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.909.851.200	59.411.284.853
Jumlah	400.518.611.490	448.003.402.571
Bagian lancar utang bank jangka panjang	(400.518.611.490)	(123.003.402.571)
<b>Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>325.000.000.000</b>

**13. LONG-TERM BANK LOANS**

Long term bank loans consist of:

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<b>Total</b>	
<b>Current maturities of long term bank loans</b>	
<b>Long term bank loans – net of current maturities</b>	

**Perusahaan**

Pada tanggal 3 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit fixed loan dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) dengan jumlah maksimum sebesar Rp170.000.000.000 yang digunakan untuk membayar utang kepada pihak ketiga. Pinjaman ini dijamin dengan 1 miliar saham Perusahaan dalam IVM. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 24a).

Pada tahun 2011 dan 2010, tingkat suku bunga pinjaman berkisar masing-masing antara 14,00% sampai 14,50% dan 14,50% sampai 15,50%.

**Company**

On June 3, 2009, the Company obtained fixed loan credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) with maximum amount of Rp170,000,000,000 which was used to refinance payable to third parties. The loan is collateralized with 1 billion Company's shares in IVM. The loan has been fully repaid on February 7, 2012 (Note 24a).

In 2011 and 2010, the loans bear interest rate ranging from 14.00% to 14.50% and 14.50% to 15.50%, respectively.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap utang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank.
2. Meminjamkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
3. Membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada atau mengubah bidang usaha baik dengan atau tanpa melakukan Pemisahan Usaha dengan secara murni maupun tidak murni.
4. Membubarkan Perusahaan, mengadakan peleburan atau menggabungkan usaha dengan badan hukum lain, termasuk melakukan Pemisahan Usaha baik secara murni maupun tidak murni.
5. Mengeluarkan saham-saham baru.

**Entitas Anak (IVM)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2008, IVM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan utang pokok Obligasi I Indosiar Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Pada bulan November 2009, IVM mengajukan perubahan jadwal angsuran pokok dan telah disetujui oleh pihak Bank. Pokok pinjaman yang seharusnya dibayarkan pada bulan November 2009 akan dibayarkan pada akhir tanggal angsuran yaitu tanggal 6 Agustus 2013.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,00% untuk tahun 2011 dan 11,00% sampai dengan 15,00% untuk tahun 2010. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 24a).

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*In relation to the above loans, the Company is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict the Company from doing the following without prior approval of the banks:*

1. *Act as guarantor and/or collateralize for other parties' payable or guaranteed and/or collateralized to other party all or part of the Company assets to other party which has been collateralized to the Bank.*
2. *Use Company's assets as loan to other parties.*
3. *Open new business, except existing business or change the scope of business with or without doing Business Separation, purely or unpurely.*
4. *Dissolve the Company, merge or consolidate business with other legal entities, including Business Separation, purely or unpurely.*
5. *Issues new shares.*

**Subsidiary (IVM)**

*Based on loan agreements dated August 6, 2008, IVM obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) with maximum amount of Rp250,000,000,000, Rp150,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities were used to repay the principal of Indosiar Bonds I Year 2003 with a Fixed Interest Rate.*

*In November 2009, IVM applied for principal loan installment rescheduling and has been approved by the Banks. Principal loan which was due in November 2009 which will be paid on the last installment on August 6, 2013.*

*This loan facilities bear annual interest rates ranging from 11.00% to 14.00% in 2011 and 11.00% to 15.00% in 2010. The loans have been fully repaid on February 7, 2012 (Note 24a).*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak (IVM) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini bersama-sama dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4), persediaan program (Catatan 6), aset tetap (Catatan 7) dan gadai sebanyak 800 juta saham IVM milik Perusahaan yang diberikan secara paripassu dan prorata.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lain dalam satu tahun buku kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dalam jumlah yang melebihi Rp50.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lainnya per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
4. Melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham kecuali memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Membagikan dividen 5% sampai 10% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih kecil dari Rp100.000.000.000.
  - b. Membagikan dividen sebesar 11% sampai 15% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.

Selain itu, IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu setiap saat.

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (IVM) (continued)**

This loan facilities were collateralized by trade receivables (Note 4), program inventories (Note 6), fixed assets (Note 7) and pledge of 800 million of the Company's shares in IVM which are given by paripassu and prorata.

In relation to the above loans, IVM is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restricted from doing the following without prior approval of the banks, among others:

1. Act as guarantor and/or collateralize their assets to other party.
2. Give loans to any parties more than Rp5,000,000,000 or its equivalent in other currencies in one year, except loans in relation to the normal course of business.
3. Sell or transfer immovable assets or major assets in carrying out its business, with the amount for each transaction exceeding Rp50,000,000,000 or its equivalent in other currencies, except transactions in relation to the normal course of business.
4. Pay cash dividend to the shareholders unless it meets the following requirements:
  - a. Distribute dividend 5% until 10% from total net income, if the net income is less than Rp100,000,000,000.
  - b. Distribute dividend 11% until 15% from the total net income, if the net income is equal to or above Rp100,000,000,000.

IVM is also required to ensure the financial condition, shall be such that among others, maintaining their certain financial ratio at all times.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 Notaris Gisella Ratnawati, SH tanggal 27 Januari 2011, IVM mendatangi perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp40.000.000.000 yang dipergunakan untuk pembelian peralatan studio dan produksi yang akan digunakan di studio baru milik IVM serta pembiayaan kembali pembangunan gedung studio baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp23.191.515.152. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 7) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% untuk tahun 2011.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 24a).

Beban bunga atas seluruh pinjaman diatas ini masing-masing sebesar Rp55.586.795.306 dan Rp69.607.256.984 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada bulan Januari dan Februari 2012, IVM telah mendapatkan surat waiver dari BCA, Panin dan Niaga atas tidak terpenuhinya beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

**14. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
<b>31 Desember 2011</b>				<b>December 31, 2011</b>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.717.044.055	84,76%	429.261.013.750	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
	308.569.764	15,24%	77.142.441.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.025.613.819</b>	<b>100%</b>	<b>506.403.454.750</b>	<b>Total</b>

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Based on Credit Agreement No. 4 Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH dated January 27, 2011 IVM signed new credit agreement regarding the new credit investment facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with principal amount maximum of Rp40,000,000,000 that was used to purchase studio and production equipment that will be used in IVM's new studio and refinance the building of the new studio. As of 31 December 2011, the remaining loan balance amounting to Rp23,191,515,152. This loan facility is collateralized by fixed assets (Note 7) and bears annual interest rates at 11.00% in 2011.

The loan has been fully repaid on February 20, 2012 (Note 24a).

Interest expense from the above loans amounting to Rp55,586,795,306 and Rp69,607,256,984, respectively, for the years ended December 31, 2011 and 2010, and was presented as part of "Financial Cost" in the consolidated statements of comprehensive income (loss).

On January and February, 2012, IVM has obtained waiver letter from BCA, Panin and Niaga related to breach in some covenants as stated in credit agreement.

**14. CAPITAL STOCK**

The composition of the shareholders and the related ownership interest as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>
<b>31 Desember 2010</b>		
PT Prima Visualindo	551.708.684	27,24%
Citibank Singapore	172.165.871	8,50%
PT Dinamika Usaha Jaya	103.073.000	5,09%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.198.666.264	59,17%
<b>Jumlah</b>	<b>2.025.613.819</b>	<b>100%</b>

Pada tanggal 1 Maret 2011, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Prima Visualindo (PV) sehubungan dengan rencana pengambilalihan sejumlah 551.708.684 saham atau 27,24% saham Perusahaan yang dimiliki oleh PV dan pada tanggal 3 Maret 2011, PV memberitahukan rencana penjualan tersebut kepada Perusahaan. Pada tanggal 13 Mei 2011, EMTK telah menyelesaikan pembelian dari PV sejumlah 551.708.684 saham Perusahaan.

Selanjutnya, EMTK melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2011 sampai dengan 13 Juli 2011 dengan jumlah saham yang diperoleh EMTK dari penawaran tersebut sejumlah 1.165.335.371 saham atau 57,53% dari total saham Perusahaan.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**14. CAPITAL STOCK (continued)**

<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of Shareholders</b>
	<b>December 31, 2010</b>
137.927.171.000	PT Prima Visualindo
43.041.467.750	Citibank Singapore
25.768.250.000	PT Dinamika Usaha Jaya
299.666.566.000	Public (each below 5%)
<b>506.403.454.750</b>	<b>Total</b>

On March 1, 2011, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) signed conditional sale and purchase agreement with PT Prima Visualindo (PV) regarding to the proposed takeover of 551,708,684 shares or 27.24% of the Company's shares owned by PV and on March 3, 2011, PV announced the shares selling plan to the Company. On May 13, 2011, EMTK has closed the purchase from PV amounting to 551,708,684 Company's shares.

Moreover, EMTK performed limited offering to the Company's shareholders from June 14, 2011 to July 13, 2011 with the total shares obtained by EMTK from the offering of 1,165,335,371 shares or 57.53% of total Company's shares.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**14. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2011 and 2010.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, dan selisih antara jumlah harga pelaksanaan waran dengan jumlah nilai nominal saham serta selisih antara jumlah nilai wajar pelaksanaan opsi saham dengan jumlah nilai nominal saham. Rincian untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account represents the excess of total selling price over the total par value of the shares offered to the public after offsetting all the expenses related to the Company's shares offering and the excess of the exercise price of warrants with the par value of the shares as well as the excess of total amounts of the fair value of stock option with total par value of the shares. The details for 2011 and 2010 are as follows:

	Jumlah/Amount	
Agio saham atas:		Premium on capital stock from:
Penawaran umum perdana	188.398.049.564	Initial public offering
Pelaksanaan waran seri I	81.000	Exercise of warrants
Opsi pemilikan saham karyawan	14.448.978.200	Employees' stock options
Beban emisi saham	(1.594.397.980)	Stock issuance costs
<b>Neto</b>	<b>201.252.710.784</b>	<b>Net</b>

**16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 23 Januari 2004, Perusahaan membeli saham IVM yang dimiliki oleh PT Prima Visualindo (PV), sejumlah Rp137.927.171.000 yang terdiri atas 551.708.684 saham dengan nilai nominal Rp250 dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74%. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali karena PV merupakan pemegang saham utama Perusahaan pada saat itu dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

**16. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On January 23, 2004, the Company obtained IVM shares from PT Prima Visualindo (PV), amounting to Rp137,927,171,000 consisting of 551,708,684 shares with a nominal value of Rp250 and with ownership interest of 27.74%. The transaction is considered to be a restructuring transaction between entities under common control whereby PV is also the Company's ultimate shareholder at that time with ownership interest of 99.99%.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI  
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Selisih antara biaya perolehan dan nilai buku IVM pada saat perolehan sebesar Rp67.387.705.202 dan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai akun Ekuitas sesuai PSAK No. 38 pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah merealisasi "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011, dikarenakan hilangnya status substansi sepengendali antar entitas yang pernah bertransaksi, sehubungan dengan transaksi penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PV kepada EMTK (Catatan 14).

**16. DIFFERENCE IN VALUE OF  
RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN  
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL  
(continued)**

The difference between the acquisition cost and IVM's book value at the time of acquisition amounted to Rp67,387,705,202 and was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" in Stockholders' Equity account in accordance with the PSAK No. 38 in the consolidated financial position as of December 31, 2010.

In 2011, the Company realized the "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" and presented as part of "Other Operating Income" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income (loss) due to the non existence of common control for entities that were involved in the transaction, related to the sales Company's shares transaction owned by PV to EMTK (Note 14).

**17. PENDAPATAN NETO**

Pendapatan neto Perusahaan terdiri dari pendapatan iklan televisi.

	2011
Pendapatan iklan	1.069.646.533.808
Potongan penjualan	(213.168.211.325)
<b>Neto</b>	<b>856.478.322.483</b>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari PT Wira Pamungkas Pariwara, pihak ketiga, sebesar 29% dan 27%, dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

**17. NET REVENUES**

The Company's net revenues represent television advertisement revenues.

	2010	
	924.543.609.408	Revenue from advertising
	(175.534.118.685)	Sales discount
	<b>749.009.490.723</b>	<b>Net</b>

Revenues from customers which represent more than 10% of total net revenues are revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara, third party, which represents 29% and 27% of total net revenues in 2011 and 2010, respectively.

Segment reporting is not applicable due to the revenue is only derived from advertising.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN**

Beban program dan penyiaran terdiri dari:

	2011	2010
Program dan penyiaran:		
Amortisasi persediaan program	478.155.027.413	375.334.317.930
Penghapusan persediaan program	140.253.846.994	19.661.470.782
Sewa transponder (Catatan 20c)	3.327.656.250	3.414.656.251
<b>Jumlah</b>	<b>621.736.530.657</b>	<b>398.410.444.963</b>

Pembelian persediaan program dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari PT MD Entertainment, PT Rapi Films dan PT Gentabuana Paramita masing-masing sebesar 49,61%, 11,89% dan 10,23% dari jumlah pembelian pada tahun 2011, dan dari PT Soraya Intercine Films, PT Rapi Films dan PT MD Entertainment masing-masing sebesar 27,50%, 17,93% dan 13,37% dari jumlah pembelian pada tahun 2010.

**18. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES**

Program and broadcasting expenses consist of:

Program and broadcasting:  
Amortization of program inventories  
Write off of inventories program  
Transponder rentals (Note 20c)

**Total**

Purchases of program inventories from suppliers which represent more than 10% of total purchases were made from PT MD Entertainment, PT Rapi Films and PT Gentabuana Paramita which represent 49.61%, 11.89% and 10.23% of total purchases in 2011, and from PT Soraya Intercine Films, PT Rapi Films and PT MD Entertainment which represent 27.50%, 17.93%, and 13.37% of total purchases in 2010.

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2011	2010
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21)	125.628.176.146	129.254.807.432
Jasa konsultan	30.365.084.732	3.573.792.366
Penyusutan (Catatan 7)	29.864.636.467	25.504.090.603
Utilitas	23.621.913.660	20.136.898.686
Sewa (Catatan 20d dan 20e)	7.442.564.078	7.609.515.132
Perbaikan dan pemeliharaan	6.256.862.540	10.144.817.086
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	25.252.631.227	23.235.381.064
<b>Jumlah</b>	<b>248.431.868.850</b>	<b>219.459.302.369</b>

Salaries and employees' welfare (Note 21)  
Consultant fees  
Depreciation (Note 7)  
Utilities  
Rent (Notes 20d and 20e)  
Repairs and maintenance  
Others (each below Rp5 billion)

**Total**

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

**20. IKATAN DAN KONTIJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

**a. Perjanjian dengan Condor Entertainment B.V., Belanda (CONDOR)**

Mulai 1 Januari 1995, CONDOR memberikan izin kepada IVM untuk memasukkan dan menggunakan merek dagangnya sebagai bagian dari logo IVM dan menggunakannya semata-mata untuk pemberian jasa dalam wilayah Indonesia (termasuk alat tulis, barang promosi dan material lainnya) sampai tanggal 28 Februari 2027.

**20. COMMITMENTS AND CONTINGENCY**

The following are significant agreements with certain parties as follows:

**a. Agreement with Condor Entertainment B.V., Netherlands (CONDOR)**

Effective from January 1, 1995, CONDOR licensed IVM to incorporate and adopt its trademark as part of IVM's logo and use it solely for services (including stationery, promotional and other materials) within the Indonesian territory up to February 28, 2027.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian dengan Condor Entertainment B.V., Belanda (CONDOR) (lanjutan)**

Sebagai imbalan, IVM membayar sejumlah AS\$675.000 (Rp1.557,9 juta) yang dicatat dalam akun aset tidak berwujud. Sejak tahun 2002, aset tidak berwujud ini telah diamortisasi seluruhnya.

**b. Perjanjian dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Pelaksana Siaran Televisi Swasta Umum antara IVM dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia (Yayasan TVRI) tanggal 7 Desember 1994, IVM menerima penunjukan untuk melaksanakan siaran televisi. Perjanjian tersebut berlaku untuk 20 tahun sampai dengan 6 Desember 2014 atau selama Yayasan TVRI tidak menyelenggarakan siaran niaga, yang mana yang tercapai lebih dahulu, IVM bersedia memberikan penghasilan sebesar 12,5% atas penerimaan dari hasil siaran niaga, setelah dikurangi biaya komisi dan/ atau diskon dan pajak serta penjualan materi siaran dan keuntungan penjualan buku-buku program setelah dikurangi pajak-pajak (penghasilan) kepada Yayasan TVRI. Pada tanggal 19 Oktober 2001, Perjanjian tersebut telah sepakat untuk diakhiri. Pengakhiran perjanjian tersebut telah menyebabkan perselisihan antara IVM dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sehubungan dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh IVM.

Perselisihan antara IVM dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengakibatkan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia mengajukan gugatan ke pengadilan negeri pada tanggal 7 September 2006. Pada tanggal 23 April 2007, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan bahwa gugatan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia terhadap IVM telah ditolak seluruhnya.

**20. COMMITMENTS AND CONTINGENCY  
(continued)**

**a. Agreement with Condor Entertainment B.V., Netherlands (CONDOR) (continued)**

As compensation, IVM agreed to pay fees totaling US\$675,000 (Rp1,557.9 million), which was recorded as an intangible asset. In 2002 the intangible asset was fully amortized.

**b. Agreement with Yayasan Televisi Republik Indonesia**

Based on the Appointment Agreement of the Private Television Broadcasting between IVM and Yayasan Televisi Republik Indonesia (Yayasan TVRI) dated December 7, 1994, IVM accepted the appointment to conduct television broadcasting. The agreement was valid for 20 years up to December 6, 2014 or as long as Yayasan TVRI did not broadcast advertisements whichever come earlier. The IVM was willing to pay Yayasan TVRI of 12.5% of its revenues from broadcast advertisements, net of commission expenses and/ or discount and/or discount and tax and sales of films and profit from sales of programming books net of taxes to Yayasan TVRI. On October 19, 2001, the agreement was agreed to be ended. Ending of agreement was a dispute between IVM and Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia with regard to liability should be paid by the IVM.

Dispute between IVM and Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia caused Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia filed an appeal to district court on September 7, 2006. On April 23, 2007, the Judge decided that lawsuit of Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia against IVM was rejected.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia (lanjutan)**

Terhadap putusan Pengadilan Negeri di atas, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengajukan banding atas perkara tersebut. Pada tanggal 7 Juli 2008, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 2 Juni 2008 yang inti amarnya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 April 2007 diatas.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengajukan Memori Kasasi ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, dan selanjutnya IVM telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi yang diterima PN Jakarta Pusat pada tanggal 26 Agustus 2008. Pada tanggal 24 Maret 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Relaas Pemberitahuan tentang isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No: 2793 K/Pdt/2008 tanggal 27 Mei 2009 yang amarnya menolak permohonan Kasasi dari Direktur Utama TVRI, yang sekarang telah berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyampaikan pemberitahuan atas Memori Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut di atas yang diajukan oleh LPP TVRI, dan pada tanggal 13 Juli 2011 IVM telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

**c. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk**

Pada tanggal 21 Agustus 1996, IVM mengadakan perjanjian sewa seperempat transponder Satelit Palapa C No. 9 dengan PT Satelit Palapa Indonesia, sekarang menjadi PT Indosat Tbk (Indosat), yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tanggal 18 Maret 2010 mengenai perpanjangan sewa sampai tanggal 17 Maret 2014.

**20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)**

**b. Agreement with Yayasan Televisi Republik Indonesia (continued)**

*For the above decision, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia has appealed to the Court of Appeal. On July 7, 2008, The Central Jakarta District Court issued Content Notification Relaas Decision of The Jakarta High Court dated June 2, 2008, which core injunction strengthens the Decision of The Central Jakarta District Court dated April 23, 2007 above.*

*Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia has proposed Kasasi Memory to the Central Jakarta District Court, and furthermore IVM delivered Contra Kasasi Memory as accepted by the Central Jakarta District Court on August 26, 2008. On March 24, 2010, the Central Jakarta District Court issued Content Notification Relaas Decision of The Republik Indonesia Supreme Court No: 2793 K/Pdt/2008 dated May 27, 2009 which core injunction rejected Kasasi application from TVRI President Director, which now has changed to Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).*

*On June 16, 2011, the Central Jakarta District Court submitted an announcement on the Judicial Review Memory of the Supreme Court's decision that was filed by LPP TVRI, and on July 13, 2011, IVM has submitted Judicial Review Contra Memory.*

**c. Agreement with PT Indosat Tbk**

*On August 21, 1996, IVM entered into the rental agreement of a quarter transponder of Palapa C Satellite No. 9 with PT Satelit Palapa Indonesia, currently PT Indosat Tbk (Indosat), as amended by the agreement dated March 18, 2010 regarding renewal of rental period up to March 17, 2014.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk (lanjutan)**

Biaya sewa tahunan yang dibebankan oleh Indosat adalah sebesar AS\$375.000. Sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp3.327.656.250 dan Rp3.414.656.251 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Penyiaran - Sewa Transponder" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 18).

**d. Perjanjian dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta**

Pada tanggal 6 Maret 2008, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Biaya sewa tahunan adalah sebesar Rp7.000.000.000. Biaya sewa yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp6.708.333.333 dan Rp7.000.000.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 19). Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 4 Maret 2010, IVM telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta untuk fasilitas penyiaran berupa tanah, bangunan, tower dan alat pendukung lainnya, yang antara lain disepakati:

1. Memperpanjang jangka waktu sewa selama 10 tahun dari tanggal 4 Maret 2012 sampai dengan 4 Maret 2022;
2. Harga sewa

Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 16 Desember 2011.

**20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)**

**c. Agreement with PT Indosat Tbk (continued)**

The annual rental fee charged by Indosat amounted to US\$375,000. Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp3,327,656,250 and Rp3,414,656,251 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, and was recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Transponder Rentals" in the consolidated statements of comprehensive income (loss) (Note 18).

**d. Agreement with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta**

On March 6, 2008, IVM entered into the lease agreement with PT Elshinta Jakarta Televisi for 4 (four) years. The annual lease payment is amounted to Rp7,000,000,000. The rent expenses charged to operation is amounting to Rp6,708,333,333 and Rp7,000,000,000, respectively, for the years ended December 31, 2011 and 2010 and was recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rent" in the consolidated statements of comprehensive income (loss) (Note 19). The agreement was ended on 16 December 2011.

On March 4, 2010, IVM signed a lease agreement with PT Elshinta Jakarta Television and PT Radio Elshinta for broadcasting facilities such as land, buildings, towers and other supporting equipment among others agreed:

1. Extend the term of lease for 10 years from March 4, 2012 to March 4, 2022;
2. Rental Prices

The agreement was ended on 16 December 2011.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan PT Indosurya Menara Bersama**

Pada tanggal 16 Desember 2011, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosurya Menara Bersama (ISMB) dengan jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Biaya sewa tahunan adalah sebesar Rp2.250.000.000. Biaya sewa yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp93.750.000, untuk tahun 2011 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 5g dan 19).

**21. IMBALAN KERJA**

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun IVM dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife Pensiontama (IP). Pendirian IP telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-083/KM.17/2000 tanggal 28 Februari 2000.

Iuran pensiun kepada IP yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp2.944.050.532 dan Rp3.072.003.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 19).

IVM memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan kebijakannya (Catatan 2j).

IVM menggunakan jasa PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kebijakan IVM.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaris dalam laporan tertanggal 20 Januari 2012 dan 9 Maret 2011, adalah sebagai berikut:

	2011
Tingkat diskonto	6,70%
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7,00%
Usia pensiun (tahun)	55
Tingkat mortalitas	TMI-II 1999

**20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)**

**e. Agreement with PT Indosurya Menara Bersama**

On December 16, 2011, IVM entered into the lease agreement with PT Indosurya Menara Bersama (ISMB) for 5 (five) years. The annual lease payment is amounted to Rp2,250,000,000. The rent expenses charged to operation is amounting to Rp93,750,000 in 2011 and was recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rent" In the consolidated statements of comprehensive income (loss) (Notes 5g and 19).

**21. EMPLOYEE BENEFITS**

IVM has a defined contribution retirement plan covering substantially all of its employees. IVM's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife Pensiontama (IP). The establishment of IP was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-083/KM.17/2000 dated February 28, 2000.

Pension contributions to the IP charged to operation are amounted to Rp2,944,050,532 and Rp3,072,003,729 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Welfare" in the consolidated statements of comprehensive income (loss) (Note 19).

IVM provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with its policy (Note 2j)

IVM engaged PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuaries, to calculate the employee benefits obligation in accordance with Labor Law No. 13/2003 and IVM's policy.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in reports dated January 20, 2012 and March 9, 2011, are as follows:

	2010	
	9,00%	Discount rate
	7,00%	Future salary increases
	55	Retirement age (years)
	TMI-II 1999	Mortality rate

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terdiri dari:

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	63.063.354.708	57.696.868.394
Nilai wajar aset program	(35.554.782.294)	(46.471.571.207)
Posisi pendanaan	27.508.572.414	11.225.297.187
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(2.391.098.022)	(3.166.972.815)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(22.595.167.870)	(4.283.810.357)
<b>Nilai neto liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.522.306.522</b>	<b>3.774.514.015</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban jasa kini	5.522.095.309	4.241.106.399
Beban bunga	5.192.718.155	4.443.678.611
Hasil aset program yang diharapkan	(4.647.157.121)	(4.148.112.535)
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	-	(164.730.978)
Amortisasi biaya jasa lalu – yang belum menjadi hak	289.513.805	289.513.805
Penyesuaian aktuarial	-	770.741.104
Dampak kurtailmen	(1.355.417.940)	207.566.464
<b>Jumlah beban imbalan kerja</b>	<b>5.001.752.208</b>	<b>5.639.762.870</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	3.774.514.015	3.207.210.485
Pembayaran manfaat	(3.309.909.168)	(2.000.455.611)
Beban imbalan kerja	5.001.752.207	5.639.762.870
Iuran yang dibayarkan	(2.944.050.532)	(3.072.003.729)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.522.306.522</b>	<b>3.774.514.015</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari "Utang tidak lancar - lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	63.063.354.708	57.696.868.394	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(35.554.782.294)	(46.471.571.207)	Fair value of plan assets
Posisi pendanaan	27.508.572.414	11.225.297.187	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(2.391.098.022)	(3.166.972.815)	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(22.595.167.870)	(4.283.810.357)	Unrecognized actuarial loss
<b>Nilai neto liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.522.306.522</b>	<b>3.774.514.015</b>	<b>Net benefit liabilities</b>

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income (loss), are as follows:

	2011	2010	
Beban jasa kini	5.522.095.309	4.241.106.399	Current service cost
Beban bunga	5.192.718.155	4.443.678.611	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(4.647.157.121)	(4.148.112.535)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	-	(164.730.978)	Recognized actuarial net gain
Amortisasi biaya jasa lalu – yang belum menjadi hak	289.513.805	289.513.805	Amortization of past service cost – unvested
Penyesuaian aktuarial	-	770.741.104	Actuarial adjustment
Dampak kurtailmen	(1.355.417.940)	207.566.464	Curtailment effect
<b>Jumlah beban imbalan kerja</b>	<b>5.001.752.208</b>	<b>5.639.762.870</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

Movement of benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	3.774.514.015	3.207.210.485	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(3.309.909.168)	(2.000.455.611)	Benefit payment
Beban imbalan kerja	5.001.752.207	5.639.762.870	Employee benefits expense
Iuran yang dibayarkan	(2.944.050.532)	(3.072.003.729)	Contribution
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.522.306.522</b>	<b>3.774.514.015</b>	<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2011 and 2010, the employee benefits liability was presented as part of "Other non - current liabilities" in the consolidated statement of financial position.



**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(96.844.517.515)	8.295.292.590
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham	2.025.613.819	2.025.613.819
<b>Laba (rugi) per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(47,81)</b>	<b>4,09</b>

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

**22. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of earnings per share is as follows:

*Earnings (loss) attributable to equity holders of the parent company  
Weighted average shares for calculation of earnings (loss) per share*

*Earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent company*

In 2011 and 2010, the Company has no potential dilutive effects to common shares.

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$384.583)	3.487.398.644
Dalam Euro Eropa (EUR15.986)	187.659.654
Dalam Dolar Singapura (SGD3.524)	24.576.376
Uang muka pembelian - film	
Dalam Dolar AS (AS\$306.928)	2.783.223.104
<b>Total</b>	<b>6.482.857.778</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	
Dalam Dolar AS (AS\$397.428)	3.603.877.104
Dalam Euro Eropa (EUR257.452)	3.022.229.028
Utang lain-lain - pihak ketiga	
Dalam Dolar AS (AS\$820.783)	7.442.864.506
Dalam Euro Eropa (EUR28.473)	334.246.308
<b>Total</b>	<b>14.403.216.946</b>
<b>Liabilitas - Neto</b>	<b>7.920.359.168</b>

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 26 Maret 2012 (Rp9.181 untuk AS\$1, Rp7.281 untuk SGD1, dan Rp12.180 untuk EUR1), liabilitas neto tersebut akan naik sebesar Rp177.478.450.

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents	
In United States Dollar (US\$384,583)	
In European Euro (EUR15,986)	
In Singapore Dollar (SGD3,524)	
Advances for purchases of films	
In United States Dollar (US\$306,928)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilities</b>	
Trade payables- third parties	
In United States Dollar (US\$397,428)	
In European Euro (EUR257,452)	
Other payables - third parties	
In United States Dollar (US\$820,783)	
In European Euro (EUR28,473)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilities - Net</b>	<b>Liabilities - Net</b>

If the net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2011 were presented using Bank Indonesia's middle rates of exchange on March 26, 2012 (Rp9,181 to US\$1, Rp7,281 to SGD1, and Rp12,180 to EUR1), the net liabilities would increase by Rp177,478,450.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 48 Notaris Stephanie Wilamarta, SH tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan IVM mendatangi perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan fasilitas kredit *time loan* insidental dengan jumlah pokok maksimum masing-masing sebesar Rp155.000.000.000 dan Rp335.000.000.000. Periode fasilitas tersebut adalah 6 (enam) bulan setelah fasilitas kredit ditandatangani.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Arta Graha Tbk (Catatan 13) dan pinjaman pihak ketiga (Catatan 10) serta pembiayaan kembali pinjaman bank IVM (Catatan 8 dan 13) yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT BCA Finance (Catatan 10) serta pembiayaan barang modal (*capital expenditure*) oleh IVM.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka 3 (tiga) bulan ditambah dengan 1,75% per tahun.

- b. Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan (PPh) badan untuk tahun pajak 2010. Dalam SKPLB tersebut, DJP menetapkan lebih bayar PPh badan sebesar Rp4.123.482.485 dan penghasilan pajak menjadi sebesar Rp28.097.501 dari Rp18.187.552 yang disampaikan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2010. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah sebesar Rp10.125.000.

**24. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. *Based on Credit Agreement No. 48 Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, SH dated January 30, 2012, the Company and IVM signed new credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding the time loan incident credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with principal amount maximum of Rp155,000,000,000 and Rp335,000,000,000, respectively. The period of facility is up to 6 (six) months after the loan agreement signed by both parties.*

*The purpose of this loan facility is to refinance the Company's bank loan that was obtained from PT Bank Arta Graha Tbk (Note 13) and loan from third party (Note 10), refinance of IVM's bank loan (Notes 8 and 13) that was obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT BCA Finance (Note 10) and financing of IVM's capital expenditure.*

*This loan facility bears interest rate on interest rate for 3 (three) months of time deposit plus 1.75% per annum.*

- b. *On March 9, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2010 Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes (DGT). In the SKPLB, DGT assessed the Corporate Income tax overpayment of Rp4,123,482,485 and taxable income of Rp28,097,501 from Rp18,187,552 as submitted by the Company in the 2010 Annual Corporate Income Tax Return. On the same date, the Company also received Tax Collection Letter of 2010 Income Tax articles 23 amounting to Rp10,125,000.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. KONDISI USAHA**

Industri Media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan ekonomi secara makro yang ditandai pula dengan peningkatan konsumsi domestik yang kuat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat disertai dengan masuknya pemegang saham baru yang telah memiliki pengalaman dalam bidang media, akan semakin memperkuat pengelolaan bisnis di perusahaan dan memberikan hasil yang optimal bagi semua pihak yang berkepentingan.

Setelah akuisisi terlaksana, pemegang saham baru menelaah seluruh akun dan menyadari akan perlunya perbaikan menyeluruh baik dari segi manajemen pengelolaan bisnis maupun dari segi keuangan dan arus kas, hal ini menyebabkan pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo laba defisit yang jumlahnya signifikan. Untuk memperbaiki kondisi ini, pemegang saham utama telah melakukan perubahan dalam susunan manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak dan telah menyusun rencana yang telah dan akan dilaksanakan guna mencapai tujuan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Melanjutkan efisiensi di seluruh segmen pembiayaan.
2. Meningkatkan kualitas program produksi sendiri, seperti berkerjasama dengan pihak ketiga dan menciptakan ide-ide kreatif baru.
3. Bekerjasama dengan rumah produksi untuk membuat sinetron yang berkualitas baik untuk meningkatkan rating dan pendapatan.
4. Bertujuan untuk menjadi stasiun TV pilihan pemirsa dengan terus menerus menyiarkan program yang diminati pemirsa.
5. Efisiensi dalam pembelanjaan barang modal.
6. Memperoleh komitmen untuk pembiayaan kembali atas utang bank Perusahaan dan IVM dari Entitas Induk (EMTK) yang masih harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Pemegang Saham EMTK.

**25. ECONOMIC CONDITION**

*Media Industry in Indonesia continue to show a sustainable growth over the years align with the country strong economy growth, driven by the strong domestic consumption. Strong economy growth, coupled by the entering of new shareholder who has experienced in media business will strengthen the company growth in the near future and maximized return to stakeholder.*

*Upon acquisition, the new shareholder had review all accounts and realized need to improve both the management and the business profitability and its cash flow, this condition resulted as of December 31, 2011, the Company and Subsidiaries reported deficit in retained earnings balance in significant amount. New shareholder form a new key management in the Company and Subsidiaries to lead the changes and to implement action plan which has been and will be implement include but not limited to :*

1. *Continued to perform efficiencies in all segments of cost.*
2. *Continued improvement in-house program in, include engage into agreement with third parties to provide more variety program and create new creatives ideas.*
3. *Engaged with production house to create good quality programs to improve rating and boost revenue.*
4. *Aimed for the choice of TV channel by audience, by continue to aired a program that meet the audience preference.*
5. *Continued to perform capital expenditure efficiency.*
6. *Obtained commitment for refinancing of the Company's and IVM's bank loans from Parent Company (EMTK) which is subject to EMTK's shareholders approval.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## **26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

### **Risiko pasar**

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air (FTA)* TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* yang cukup pesat harus dipertimbangkan dalam menentukan strategi Perusahaan dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi pada tahun 2018.

Manajemen memahami tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk meningkatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

### **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas. Perubahan tingkat suku bunga tidak mempunyai dampak signifikan terhadap Perusahaan.

### **Risiko mata uang asing**

Sebagian pembelian program menggunakan nilai tukar mata uang asing (terutama AS\$) dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

## **26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company and Subsidiaries are exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.*

### **Market risk**

*Media industry in Indonesia continue to show a sustainable growth over the years, with the positive economy growth of the country, anchored by the strong domestic consumption as well as the rising in investment profile.*

*Although Indonesia media sector remain dominated by free-to-air (FTA) terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv should be considered in determine the Company's strategies in long term.*

*Other challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital, which may take place in 2018.*

*Management recognized those challenges and developments and continue to take into account the industry development in its yearly and long term plan. Strong revenue growth and improvement in its audience share combines with management focus on cost control to remind competitive in the industry as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.*

### **Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's and Subsidiary's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's cash and cash and equivalents. Changes in interest rates have no significant impact on the Company.*

### **Foreign exchange risk**

*A portion of purchase program are using foreign exchange, particularly denominated in US\$. However, this transactions did not significantly incurred in year ended December 31, 2011.*

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan keputusan manajemen, pelanggan/media order Agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**Risiko likuiditas**

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (agency) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program. *Cash management* dikelola dengan *prudent* untuk menghindari risiko likuiditas ini.

**27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2011.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Asset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	158.057.366.512	158.057.366.512
Piutang usaha	275.218.217.466	275.218.217.466
Piutang lain-lain	1.158.653.090	1.158.653.090
Piutang pihak-pihak berelasi	2.020.000.000	2.020.000.000
Uang jaminan	369.449.550	369.449.550
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang usaha	211.635.590.156	211.635.590.156
Utang lain-lain	54.876.022.283	54.876.022.283
Beban masih harus dibayar	59.244.508.229	59.244.508.229
Bagian lancar utang bank jangka panjang	400.518.611.490	400.518.611.490

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

Management applies weekly and monthly Aging AR review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue will be subject for "hold" status of the customer/Agency media order.

**Liquidity Risk**

Television industry is cash-intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payment of the purchase or produce the program. Managed with a prudent cash management to avoid the liquidity risk.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's and Subsidiaries' financial instrument that are carried in the 2011 consolidated financial statements.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
			<u>Financial assets</u>
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Other receivables
			Due from related parties
			Refundable deposit
			<u>Financial liabilities</u>
			Short-term bank loan
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Current maturities of long-term bank loan

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, refundable deposit, short-term bank loan, trade payables, other payables, long-term bank loan and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**AKTIVITAS NON-KAS**

	2011	2010
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	2.456.830.540	9.929.649.473

Reclassification from advances for purchases of fixed assets account to fixed assets account

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011:

**29. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

The following account in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of account in the consolidated financial statements as of December 31, 2011:

<u>Laporan terdahulu/Previously Stated</u>	<u>Direklasifikasi kembali/Reclassified</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
<u>Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan/ Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries</u>	<u>Ekuitas/Equity</u>	
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan/ Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	10.227.268.029
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/Consolidated statements of comprehensive income (loss)</u>	<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/Consolidated statements of comprehensive income (loss)</u>	
Beban Operasi Lainnya/ Other Operating Expenses	Beban Program dan Penyiaran/ Program and Broadcasting Expenses	19.661.470.782

**30. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang atas pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi entitas selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan angka perbandingan untuk 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Year ended December 31, 2011  
With comparative figures for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2012.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new standards and interpretations on its consolidated financial statements.

**31. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2012.